
Kota Baubau Dalam Angka

Baubau Municipality in Figures

2019



Kota Baubau Dalam Angka

Baubau Municipality in Figures

2019



KOTA BAUBAU DALAM ANGKA

BAUBAU MUNICIPALITY IN FIGURES

2019

ISSN: 2528-4681

No. Publikasi/*Publication Number*: 74720.1903

Katalog/*Catalog*: 1102001.7472

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xx+ 206 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Baubau
BPS-Statistics of Baubau Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Baubau
BPS-Statistics of Baubau Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kapal Karam di Pantai Nirwana

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Baubau/*BPS-Statistics of Baubau Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

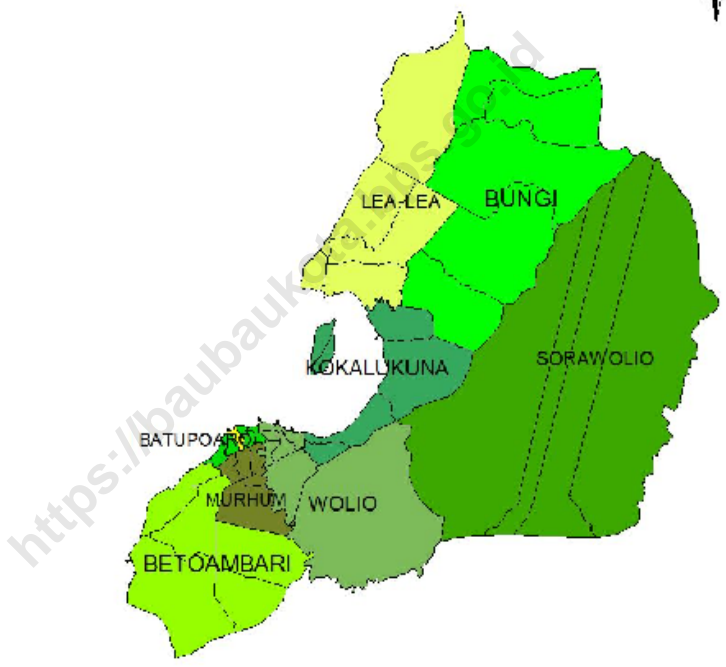
UD SYAHID

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA BAUBAU
Map of Baubau Municipality

PETA KOTA BAUBAU



Skala : 1:140175

KEPALA BPS KOTA BAUBAU
Chief Statistician of Baubau Municipality



SUDIRMAN K, S.Pi., M.Si.

KATA PENGANTAR



Baubau Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Baubau. Sumber data publikasi ini berasal dari data primer (survei dan sensus BPS) dan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai instansi di Kota Baubau. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Baubau

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

*Baubau, Agustus 2019
Kepala BPS
Kota Baubau*

Sudirman K, S.Pi., M.Si.

PREFACE



Baubau in Figures 2019 is an annual publication written by BPS – Statistic of Baubau. This publication data sources derived from primary data (surveys and censuses BPS) and secondary data collected from various agencies in the Baubau . Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Baubau, August 2019
Chief Statistician of
Baubau*

Sudirman K, S.Pi., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENT

	Halaman/Page
KATA PENGANTARvii
DAFTAR ISI/CONTENTix
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE.xi
PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTESxx
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE.	1
1.1. KEADAAN GEOGRAFI/ GEOGRAPHICAL CONDITION.	7
1.2. KEADAAN IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	9
2. PEMERINTAHAN/GEOGRAPHY AND CLIMATE.	13
2.1. WILAYAH ADMINISTRASI/ ADMINISTRATIVE AREA	19
2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT/ <i>HOUSE OF REPRESENTATIVES.</i>20
2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANTS</i>23
2.4. KEUANGAN DAERAH/ <i>LOCAL FINANCES</i>28
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT . .	31
3.1. KEPENDUDUKAN/ POPULATION	41
3.2. KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>44
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ SOCIAL AND WELFARE.	49
4.1. PENDIDIKAN/ EDUCATION	59
4.2. KESEHATAN/ <i>HEALTH</i>78
4.3. AGAMA/ <i>RELIGION</i>83
4.4. KRIMINALITAS/ <i>CRIME</i>95
5. PERTANIAN/ AGRICULTURE.	99
5.1. TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS	109
5.2. HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	111
5.3. PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	137
5.4. PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	139
6. ENERGI/ ENERGY	141
6.1. ENERGI/ ENERGY	145
7. PARIWISATA/ TOURISM	149
7.1. AKOMODASI DAN HOTEL/ ACOMODATION AND HOTEL	159
7.2. TRANSPORTASI/ <i>TRANSPORTASTION</i>	162

7.3. KOMUNIKASI/ <i>COMMUNICATION</i>	165
8. SISTEM NERACA NASIONAL/ <i>SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS</i>	167
8.1. PDRB/ GDP	176
8.2. KETERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ <i>COMPARISON OF REGENCY</i>	186

<https://baubaukota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

Tabel/Table	Halaman/Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1. KEADAAN GEOGRAFI/ GEOGRAPHICAL CONDITION	7
1.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018 <i>Total Area and Number of islands by Sub District, 2018</i>	7
1.2. KEADAAN IKLIM/ CLIMATE	9
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Baubau, 2018</i>	9
1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018 <i>Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Baubau, 2018</i>	10
1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018 <i>Number of Precipitation and Number Rainy Days by Month in Baubau, 2018</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GEOGRAPHY AND CLIMATE	13
2.1. WILAYAH ADMINISTRASI/ ADMINISTRATIVE AREA	19
2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Sub District by Sub District, 2018</i>	19
2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT/ HOUSE OF REPRESENTATIVES	20
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018</i>	20
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018</i>	21
2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018</i>	22
2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANTS	23
2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Baubau , 2018</i>	23
2.3.2 Banyaknya Keputusan DPRD Kota Baubau,2018 <i>Number of Decision Made by Regional House of Representatives in Baubau, 2018</i>	24
2.3.3 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2014 - 2018 <i>Number of the Marriage Certificate issued by Districts in The Baubau , 2014 – 2018</i>	25

2.3.4	Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2013 - 2018 <i>The Number of Birth Certificate issued by Districts in The Baubau , 2013 – 2018</i>	26
2.3.5	Banyaknya Sertifikat Tanah yang dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Baubau, 2014 -2018 <i>The number of Land Certificate issued by Type of Land Rights in the Baubau, 2014 – 2018</i>	27
2.4.	KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCES	28
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Pendapatan (jutaan rupiah), 2017–2018 <i>Actual Revenues of Government of Baubau by Source of Revenues (millions rupiahs), 2017–2018</i>	28
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2017–2018 <i>Actual Expenditures of Government of Baubau by Kind of Expenditures (millions rupiahs), 2017–2018</i>	30
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	31
3.1.	KEPENDUDUKAN/ POPULATION	41
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018</i>	41
3.2.	KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT	44
3.2.1	Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Baubau Municipality, 2018</i>	44
3.2.2	Jumlah Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Baubau, 2018 <i>Number of Labor force by Education Level in Baubau Municipality, 2018</i>	45
3.2.3	Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Menurut dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Baubau Municipality, 2018</i>	46
3.2.4	Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Menurut dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Kind and Sex in Baubau Municipality, 2018</i>	47
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/ SOCIAL AND WELFARE.	49
4.1.	PENDIDIKAN/ EDUCATION	59
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The</i>	

	<i>Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	59
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i>	61
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i>	64
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	66
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i>	68
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	70
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	72
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019</i>	74
4.1.10	Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2018</i>	76
4.2.	KESEHATAN/ HEALTH	78
4.2.1	Jumlah Kelurahan yang memiliki Sarana Kesehatan menurut Kecamatan 2011-2018 <i>Number of villages Having Health Facilities by Sub District, 2011-2018</i>	78
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas per Kecamatan, 2018 <i>Number of Medical Personnel in Public Health Center by Sub District, 2018</i>	80
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Sub District, 2017 and 2018</i>	81

4.3. AGAMA/ RELIGION 83
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018 <i>Population by Sub District and Religion, 2018</i>	83
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018.</i>	84
4.3.3 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011-2018 <i>Number of Villages² that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011-2018</i>	85
4.3.4 Jumlah Tenaga Non Kesehatan Menurut Puskesmas di Kota Baubau, 2018 <i>Total Non Health Personnel According Public Health Center in the Baubau, 2018</i>	87
4.3.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Baubau, 2018 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Baubau, 2018</i>	88
4.3.6 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Baubau 2018 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Immunization in Baubau , 2018</i>	89
4.3.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Baubau, 2018 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baubau, 2018</i>	90
4.3.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Baubau, 2016-2018 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Baubau, 2016-2018</i>	91
4.3.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Baubau, 2017-2018 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Baubau Municipality, 2017 -2018</i>	92
4.3.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2018 <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Baubau, 2018</i>	93
4.3.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2018 <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Baubau , 2018</i>	94
4.4. KRIMINALITAS/ CRIME. 95
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018 <i>Number of Reported Criminal Cases by Criminal Type and Sex in Baubau, 2018</i>	95
4.4.2 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Baubau, 2014-2018 <i>Number of Victims of Traffic Accidents in Baubau, 2014-2018</i>	97

5. PERTANIAN/ AGRICULTURE	99
5.1. TANAMAN PANGAN/ FOOD CROPS	109
5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (ha), 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy(ha), 2018</i>	109
5.1.2 Produksi Padi Setara Beras (ton), 2018 <i>Rice Equivalent Production (ton), 2018</i>	110
5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai (ton GKG), 2018 <i>Production of Maize and Soybeans (ton GKG), 2018</i>	110
5.2. HORTIKULTURA/ HORTICULTURE	111
5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018</i>	111
5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018</i>	113
5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2018 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2017-2018</i>	115
5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017-2018 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2017-2018</i>	117
5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018.</i>	119
5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (Kg), 2017 and 2018</i>	121
5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2017- 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2018</i>	123
5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (Kg), 2017-2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (Kg), 2017-2018</i>	125
5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman(m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested area Of Ornamental Plants By District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	127
5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman(tangkai), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i>	129
5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis tanaman (m ²), 2017-2018 <i>Harvested area of Ornamental Plants by Kind of Plants (m²), 2015-2018</i>	130

5.2.12	Produksi tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai), 2017-2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2018</i> . . .	132
5.2.13	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018</i>	134
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015-2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of plant (ton), 2015-2018</i>	135
5.3.	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	137
5.3.1	Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018 <i>Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 and 2018</i>	137
5.3.2	Produksi Pekebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>roduction of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018</i>	138
5.4.	PERIKANAN/ FISHERY	139
5.4.1	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton) di Kota Baubau 2017–2018 <i>Production Capture Fish by Subdistrict and Fishery Subsector (ton) in Baubau, 2017-2018</i>	139
6.	ENERGI/ ENERGY	141
6.1.	ENERGI/ ENERGY	145
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Golongan Tarif, 2018 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Rates Type, 2018</i>	145
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif, 2014-2018 <i>Number of Electricity Customers by Rates Type, 2014-2018</i>	146
6.1.3	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen, 2013-2018 <i>Number of Costomers by Type of Consumers, 2013-2018</i>	147
6.1.4	Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen, 2013-2018 <i>Number of Distributed Water by Type of Consumers, 2013-2018</i>	148
7.	PARIWISATA/ TOURISM	149
7.1.	AKOMODASI DAN HOTEL/ ACOMODATION AND HOTEL	159
7.1.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2014 dan 2018 <i>Number of Restaurant by Sub District, 2014 and 2018</i>	159
7.1.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Baubau 2017 dan 2018 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Baubau , 2017 and 2018</i>	160
7.1.3	Jumlah Tamu Hotel Menurut Jenis Kecamatan di Kota Baubau, 2012-2018 <i>Number of Guests in Hotel by Type visitors in Baubau, 2012-2018</i>	161

7.2. TRANSPORTASI/ TRANSPORTASTION	162
7.2.1 Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Baubau(Km) 2014 -2018 <i>Length of Road by Level Of Government Authority in Baubau (km), 2014 – 2018</i>	162
7.2.2 Panjang Jalan menurut Permukaan, Pemerintah yang Berwenang di Kota Baubau(Km) 2014 -2018 <i>Length of Road by Type of Surface in Baubau (km), 2014 – 2018.</i>	163
7.2.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kota Baubau, 2016 – 2018 <i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle of Baubau , 2016-2018</i>	164
7.3. KOMUNIKASI/ COMMUNICATION	165
7.3.1 Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kota Baubau, 2014 -2018 <i>Production Pos by Type of Baubau, 2014 -2018</i>	165
8. SISTEM NERACA NASIONAL/ SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS	167
8.1. PDRB/ GDP	176
8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018 <i>Gross Dasmestic Reginol Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiah), 2014-2018</i>	176
8.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018 <i>Grass Domestic Regional Bruto at 2010 Constan Market Prices by Industry (million rupiah), 2014-2018</i>	178
8.1.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018 <i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices (million rupiah), 2014-2018</i>	180
8.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2018 <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2018</i>	182
8.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiah), 2014-2018</i>	184
8.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018 <i>Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiah), 2014-2018</i>	185
8.2. KETERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ COMPARISON OF REGENCY.	186
8.2.1 Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/ Kota, 2014-2018 <i>Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2014-2018</i>	186
8.2.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2014-2018 <i>Growth Rate of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Percent), 2014-2018.</i>	187

8.2.3	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018</i>	188
8.2.4	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribu Jiwa), 2014-2018 <i>Number of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Million), 2014–2018</i>	189
8.2.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Poverty Gap Index (P1) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018</i>	190
8.2.6	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Poverty Severity Index (P2) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018</i>	191
8.2.7	Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Rupiah per Kapita Per Bulan), 2014-2018 <i>Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Rupiah per Capita per Month), 2014–2018</i>	192
8.2.8	Tingkat Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018 <i>School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018</i>	193
8.2.9	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018</i>	194
8.2.10	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018 <i>Labour Force Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018</i>	195
8.2.11	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2018</i>	196
8.2.12	Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018 <i>Mean Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Year), 2014–2018</i>	197
8.2.13	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018 <i>Expected Year Schoolig by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Tahun), 2014–2018</i>	198
8.2.14	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018 <i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2018</i>	199
8.2.15	Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018 <i>Consumption Per Capita by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014–2018</i>	200

- 8.2.16 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018
Economics Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018 201
- 8.2.17 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(Milion Rupiahs), 2014–2018 202
- 8.2.18 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Bruto at Constant Prices 2010 by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Milion Rupiahs), 2014–2018 203

<https://baubaukota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: ^e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: ^x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> : ^{xx}	
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: ^r

2. SATUAN/UNITS

barrel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

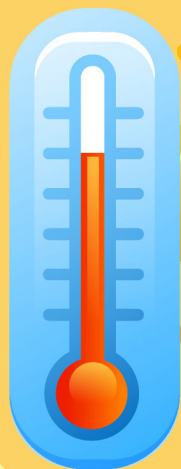
BAB

1

GEOGRAFI DAN IKLIM

*Geography and
Climate*

Tertinggi
36,6°C
November



Terendah
19,4°C
Agustus



**Suhu dan Kelembapan Udara
di Kota Baubau
Tahun 2018**

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Baubau terletak di bagian selatan garis khatulistiwa di antara 5.21° – 5.33° Lintang Selatan dan di antara 22.30° – 122.47° Bujur Timur.
2. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Baubau memiliki batas-batas sebagai berikut : Utara berbatasan dengan Kab. Buton, Selatan berbatasan dengan Kab. Buton Selatan, Timur berbatasan dengan Kab. Buton dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Buton.
3. Kota Baubau terdiri dari 8 kecamatan dan 43 kelurahan.
 - Kecamatan Betoambari terdiri dari 5 kelurahan antara lain : Sulaa, Waborobo, Labalawa, Lipu, dan Katobengke.
 - Kecamatan Murhum terdiri dari 5 kelurahan antara lain : Baadia, Melai, Wajo, Lamangga, dan Tanganapada
 - Kecamatan Batupoaro terdiri dari 6 kelurahan antara lain : Bone-bone, Tarafu, Wameo, Lanto, Kaobula, dan Nganganaumala.
 - Kecamatan Wolio terdiri dari 7 kelurahan antara lain : Bataraguru, Tomba, Wale, Batulo, Wangkanapi, Kadolokatapi dan Bukit Wolio Indah.
 - Kecamatan Kokalukuna terdiri dari 6 kelurahan antara lain : Liwuto, Waruruma, Sukanayo, Lakologou, Kadolo, dan Kadolomoko.
 - Kecamatan Sorawolio terdiri dari 4 kelurahan antara lain : Karya Baru,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Baubau is located between 5.21° and 5.33° South latitude, and between 22.30° and 122.47° East longitude.*
2. ***In terms of geographic position, Baubau has boundaries as follows: North – Buton Regency, South-Buton Regency, East – Buton Regency and West – Buton Strait.***
3. ***Baubau has 8 districts and 43 villages.***
 - *Betoambari sub-district consists of 5 villages namely : Sulaa, Waborobo, Labalawa, Lipu and Katobengke.*
 - *Murhum district consists of 5 villages namely: Baadia, Melai, Wajo, Lamangga and Tanganapada.*
 - *Batupoaro district consists of 6 villages namely : Bone-bone, Tarafu, Wameo, Lanto, Kaobula, and Nganganaumala.*
 - *Wolio district consists of 7 villages namely: Bataraguru, Tomba, Wale, Batulo, Wangkanapi, Kadolokatapi dan Bukit Wolio Indah.*
 - *Kokalukuna district consists of 6 villages namely: Liwuto, Waruruma, Sukanayo, Lakologou, Kadolo, and Kadolomoko.*
 - *Sorawolio district consists of 4 villages namely : Kaisabu Baru, Karya*

Kaisabu Baru, Gonda dan Bugi.

- Kecamatan Bungi terdiri dari 5 kelurahan antara lain : Liabuku, Waliabuku, Ngkari - ngkari, Tampuna dan Kampoenaho.
- Kecamatan Lea-lea terdiri dari 5 kelurahan antara lain : Kantalai, Kalia-lia, Kolese, Lowu-lowu dan Palabusa.

4. Cuaca adalah keadaan atmosfer harian pada jangka waktu tertentu yang meliputi wilayah yang relatif sempit. Sedangkan iklim adalah rata-rata keadaan cuaca dalam jangka waktu yang lama dan meliputi cakupan wilayah yang luas.
5. Pengertian curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

Baru, gonda and Bugi.

- *Bungi district consists of 5 villages namely : Liabuku, Waliabuku, Ngkari – ngkari, Tampuna and Kampoenaho*
- *Lea-lea district consists of 5 villanges namely : Kantalai, Kalia-lia, Kolese, Lowu-lowu and Palabusa.*

4. *The weather is a daily atmospheric state at a certain time period that includes a relatively narrow area . While climate is the average weather conditions in the long term and covers a broad area coverage.*

5. *Definition of precipitation is height of rainwater collected in a level, do not yawn , not pervasive , and not flowing . Rainfall of 1 (one) millimeter means in an area of one square meter at a level as high as one millimeter of water accommodated or accommodated as much as one liter of water .*

ULASAN**1.1. KEADAAN GEOGRAFI**

Pada awal berdirinya wilayah Kota Baubau terdiri dari 4 (empat) kecamatan, kemudian pada tahun 2006 mekar menjadi 6 (enam) kecamatan, setelah itu di akhir tahun 2008 menjadi 7 (tujuh) kecamatan dan di tahun 2012 sampai 2018 menjadi 8 (delapan) kecamatan.

Luas wilayah Kota Baubau mengalami perubahan menjadi 294,99 km². Salah satu faktor penyebab pertambahan Luas kota Baubau adalah reklamasi pantai. Kota Baubau terdiri dari 8 kecamatan dengan luas wilayah per kecamatan sebagai berikut :

1. Betoambari 32,85 km²,
2. Murhum 6,13 km²
3. Batupoaro 1,68 km²
4. Wolio 33,89 km²
5. Kokalukuna 16,81 km²
6. Sorawolio 111,78 km²
7. Bungi 58,89 km² dan
8. Lea-Lea 32,96 km².

Kondisi topografi daerah Kota Baubau pada umumnya memiliki permukaan yang bergunung, bergelombang dan berbukit-bukit. Di antara gunung dan bukit-bukit terbentang dataran yang merupakan daerah potensial untuk mengembangkan sektor pertanian.

Kota Baubau memiliki sebuah sungai yang besar yaitu sungai Baubau. Sungai tersebut melewati Kecamatan Wolio, Kecamatan Murhum dan Kecamatan Batupoaro. Sungai tersebut pada umumnya memiliki potensi yang dapat

DESCRIPTION**1.1. GEOGRAPHICAL CONDITION**

At the beginning of Baubau region consists of 4 (four) districts, then in 2006 bloomed into six (6) districts, after that at the end of 2008 to 7 (seven) districts and in the years 2012 to 2018 to 8 (eight) districts.

Baubau area is transformed into 294,99 km². One of the factors causing the increase Baubau area is coastal reclamation. Baubau consists of 8 districts with an area per district as follows :

1. *Betoambari 32,85 km²,*
2. *Murhum 6,13 km²*
3. *Batupoaro 1,68 km²*
4. *Wolio 33,89 km²*
5. *Kokalukuna 16,81 km²*
6. *Sorawolio 111,78 km²*
7. *Bungi 58,89 km².*
8. *Lea-Lea 32,96 km²*

The general topography in Baubau has mountainous surface, undulating and hilly. In between the mountains and hills stretching plains which are potential areas to develop the agricultural sector.

Baubau has a large river called the Baubau river. The river passes through the district Wolio, district Murhum and district Batupoaro. The river generally has the potential to be used as a source of electric power, agriculture, fisheries, industry

dijadikan sebagai sumber tenaga listrik, pertanian, perikanan, kebutuhan industri, kebutuhan rumah tangga dan pariwisata.

1.2. KEADAAN IKLIM

Berdasarkan catatan Stasiun Meteorologi Betoambari suhu udara di Kota Baubau pada tahun 2018 berkisar antara 19,4°C sampai dengan 36,6°C.

Suhu terendah terjadi pada bulan Agustus sedangkan suhu tertinggi terjadi pada bulan November.

Sementara itu, rata-rata tekanan udara selama tahun 2018 tercatat antara 1.010,6 mb – 1.015,4 mb. Tekanan terendah terjadi pada bulan Januari dan tertinggi pada bulan Agustus sedangkan rata-rata kecepatan angin tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 4,0 knot.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh Stasiun Meteorologi Betoambari Kota Baubau hampir sepanjang tahun 2018 terjadi hujan, kecuali bulan Agustus dan September.

Selama tahun 2018 hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Desember yaitu selama 25 hari dengan curah hujan 332,4 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu 335,9 mm dengan lama hujan sebanyak 22 hari.

needs, household goods and tourism.

1.2. CLIMATE

Based on the record Betoambari Meteorological Station in Baubau, air temperature in 2018 between 19,4°C until 36,6°C.

The lowest temperature recorded in August while the maximum temperature occurs in November .

Meanwhile , the average air pressure during 2018 was recorded between 1010,6 mb - 1015.4 mb. The lowest pressure occurs in January and the highest in August while the average highest wind speeds occur in February of 4,0 knots.

From the results of the observations made by the Station Meteorology Betoambari during the 2018 almost rain, except August and September.

During 2018 the highest rainfall occurs in December , namely for 25 days with rainfall of 332,4 mm . The highest rainfall occurs in January is 335,9 mm rainfall as much as 22 days old .

1.1. KEADAAN GEOGRAFI/ *GEOGRAPHICAL CONDITION*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2018

Table *Total Area and Number of islands by Sub District, 2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas (km ²) <i>Total Areas (square.km)</i>
(1)	(2)	(3)
Betoambari	Katobengke	32,85
Murhum	Lamangga	6,13
Batupoaro	Wameo	1,68
Wolio	Wangkanapi	33,889
Kokalukuna	Waruruma	16,81
Sorawolio	Kaisabu Baru	111,776
Bungi	Liabuku	58,89
Lea-Lea	Kantalai	32,958
Kota Baubau	Betoambari	295,072

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Persentase terhadap Luas Kota <i>Percentage to Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Betoambari	11,13	1
Murhum	2,08	1
Batupoaro	0,60	1
Wolio	11,48	1
Kokalukuna	5,70	2
Sorawolio	37,88	1
Bungi	19,96	1
Lea-Lea	11,17	1
Kota Baubau	100,00	2

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tinggi Wilayah (m.d.p.l) <i>Altitude (m.a.s.l)</i>	Jarak Ke Ibukota <i>Distance to the capital</i>
(1)	(6)	(7)
Betoambari	30	1,5
Murhum	28	4,5
Batupoaro	14	6,2
Wolio	28	6,4
Kokalukuna	46	13,3
Sorawolio	318	18,71
Bungi	34	19,0
Lea-Lea	58	23,6

1.2. KEADAAN IKLIM/ CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018

Table *Average Temperature and Humidity by Month in Baubau, 2018*

Bulan Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	35,2	23,2	31,5	85
Februari/ <i>February</i>	33,8	23,0	27,6	83
Maret/ <i>March</i>	33,6	23,6	27,7	84
April/ <i>April</i>	33,6	22,6	27,0	86
Mei/ <i>May</i>	33,0	23,0	27,3	85
Juni/ <i>June</i>	33,4	19,8	26,0	86
Juli/ <i>July</i>	33,4	20,6	25,6	83
Agustus/ <i>August</i>	33,4	19,4	26,6	75
September/ <i>September</i>	35,2	19,8	27,2	71
Oktober/ <i>October</i>	35,4	21,0	28,0	73
November/ <i>November</i>	36,6	21,8	28,3	80
Desember/ <i>December</i>	33,4	22,8	28,0	83

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018

Table *Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Baubau, 2018*

Bulan Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	1010,6	2,9
Februari/February	1013,0	4,0
Maret/March	1012,3	3,3
April/April	1012,9	1,9
Mei/May	1014,8	1,8
Juni/June	1014,6	2,0
Juli/July	1015,3	2,4
Agustus/August	1015,4	3,1
September/September	1014,4	3,0
Oktober/October	1014,9	3,6
November/November	1013,5	3,0
Desember/December	1012,1	3,0

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

Tabel 1.2.3 **Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Baubau, 2018**
 Table **Number of Precipitation and Number Rainy Days by Month in Baubau, 2018**

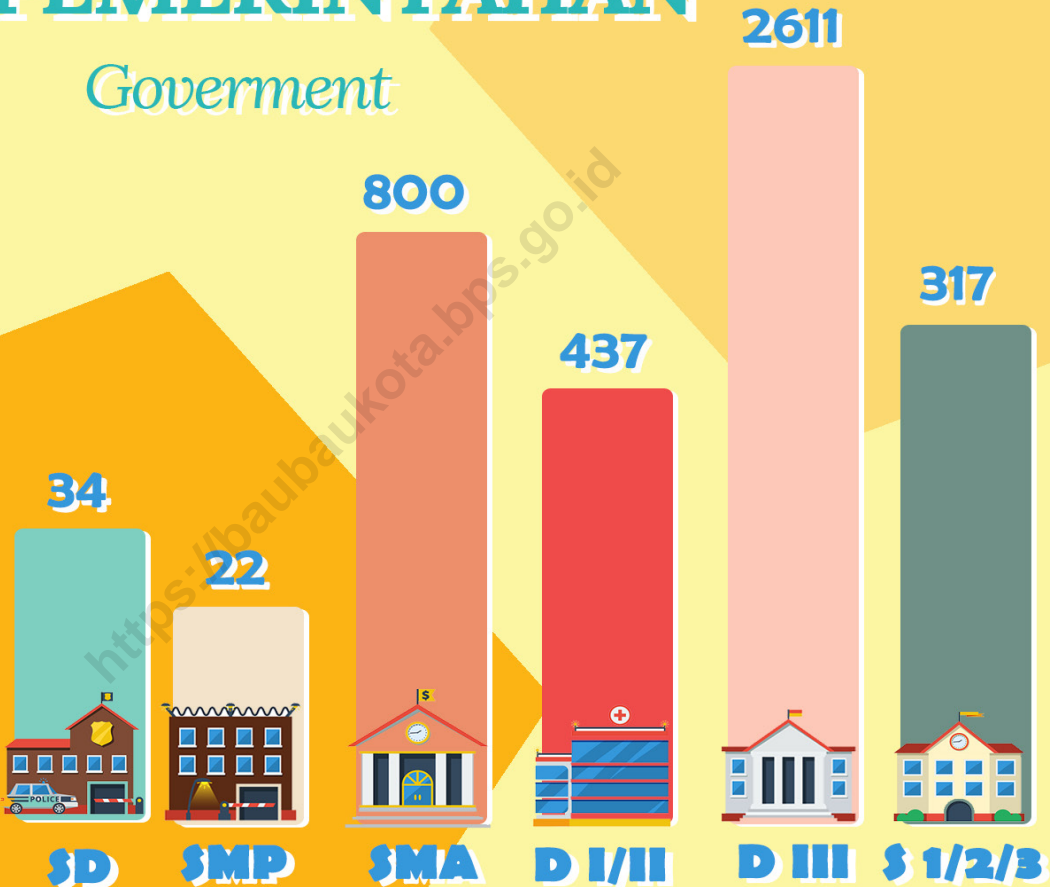
Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	335,9	22
Februari/February	240,0	20
Maret/March	232,2	21
April/April	135,9	15
Mei/May	143,8	17
Juni/June	210,3	16
Juli/July	201,9	13
Agustus/August	0	0
September/September	0	0
Oktober/October	0,1	1
November/November	79,2	18
Desember/December	332,4	25

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Betoambari Baubau

BAB 2

PEMERINTAHAN

Government



Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut
Tingkat Pendidikan 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintahan kabupaten/ kota terdiri atas pemerintahan kabupaten/ kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) kabupaten/kota. Kabupaten / kota merupakan daerah otonom yang diberi wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri.
2. Lembaga-lembaga yang ada dalam pemerintahan kabupaten/kota antara lain : bupati/ walikota, DPRD, polres, kodim, pengadilan negeri dan kejaksaan negeri.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Untuk melaksanakan tugasnya dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur – unsur pembantu pimpinan pemerintah daerah yaitu sekretaris daerah dan lembaga teknis daerah seperti dinas, badan dan kantor.
5. Salah satu fungsi KUA adalah melakukan pencatatan pernikahan. Pencatatan pernikahan adalah pendataan administrasi perkawinan yang ditangani oleh petugas pencatat perkawinan (PPN) dengan tujuan untuk menciptakan ketertiban hukum.

TECHNICAL NOTES

1. *The City/Regency consists of City/regency government and the Region House of Representatives (DPRD). City/regency is an autonomous region that is authorized to control and manage the affairs of their own government.*
2. *The institutions that exist in the city/regency include : Regent/Mayor, Region House of Representatives (DPRD), Police, District Military Command, the district court and the district attorney.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *To carry out its duties, the governance policy formulation and development, as well as community service aides are elements of the Local Government Leadership is the Regional Secretary (Secretariat) and the Regional Technical Institute as Bureaus, Agencies and Offices*
5. *One of the function KUA is doing recording weddings. Recording the marriage is marital administrative data collection is handled by the registrar of marriage (PPN) with the aim of creating legal.*

6. Akta Kelahiran adalah Bukti Sah mengenai Status dan Peristiwa Kelahiran Seseorang yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Bayi yang dilaporkan kelahirannya akan terdaftar dalam Kartu Keluarga dan diberi Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Dasar untuk memperoleh pelayanan masyarakat lainnya.
6. *The birth certificate is proof of the Legal Status and Events Someone Birth issued by the Department of Population and Civil Registry. The reported birth the baby will be enrolled in the Family Card and given the Population Identification Number (VIN) as a base for obtaining other community services.*
7. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan. Anggaran Pendapatan terdiri atas:
7. *Revenue and Expenditure (budget), the annual financial plan of local governments in Indonesia, which was approved by the Legislative Council. Budgets consist of budget revenues, budget and financing. Revenue Budget consists of:*
- Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain.
 - Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus.
 - Pendapatan lain-lain yang sah.
- Opinions (PAD) which includes local taxes, levies, local wealth management results, and other revenues.*
 - Part balancing funds, which include revenue sharing, the General Allocation Fund (DAU), and the Special Allocation Fund.*
 - Other income legitimate.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>2.1. WILAYAH ADMINISTRASI</p> <p>Kota Baubau menjadi daerah otonom sejak tanggal 21 Juni tahun 2001 (Berdasarkan UU No 13 Tahun 2001). Seiring dengan perkembangannya saat ini kota Baubau terdiri dari 8 kecamatan dan 43 kelurahan.</p>	<p>2.1. ADMINISTRATIVE AREA</p> <p><i>The Baubau became an autonomous region since June 21, 2001 (Based on Law No. 13 of 2001). Along with the current developments Baubau consists of 8 districts and 43 villages.</i></p>
<p>2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 20 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Secara organisasi, lembaga wakil rakyat di Kota Baubau terdiri dari lima Partai Politik yaitu Partai Amanat Nasional, Partai Bulan dan Bintang, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Hanura, dan Partai Nasdem.</p>	<p>2.2. HOUSE OF REPRESENTATIVES</p> <p><i>Baubau House of Representatives (DPRD) has 25 members, comprising 20 men and 5 womens. In an organizational structure, Bireuen House of Representatives (DPRD) in The Baubau consists of five political parties, named Partai Amanat Nasional, Partai Bulan Bintang, Partai demokrasi Indonesia Perjuangan, Partai Hanura and Partai Nasdem.</i></p>
<p>Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2018 sudah mampu menghasilkan produk hukum/qanun sebanyak 51 jenis produk hukum. Produk hukum tersebut terdiri dari 10 peraturan daerah, 24 keputusan DPRD, 2 keputusan pimpinan dan 17 keputusan panitia musyawarah.</p>	<p><i>Baubau House of Representatives (DPRD) throughout the year 2018 has produced 51 kinds of law product/qanun. Legal product is composed of 9 local regulations, 24 council of House of Representatives (DPRD) decision, 2 chairman decisions and 17 comite decisions.</i></p>
<p>2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL</p> <p>Jumlah pegawai negeri sipil di Kota Baubau sebesar 4.223 orang, yang terdiri dari 1.867 orang laki – laki dan 2.356 orang perempuan. Bila dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan pegawai negeri sipil tersebut terdiri dari 11 orang lulusan SMP, 588 orang lulusan SMA, 297 orang lulusan D-I dan D-II, 2.905 orang lulusan D-III dan 422 lulusan D-IV, S1, S2</p>	<p>2.3. CIVIL SERVANTS</p> <p><i>The number of civil servants in Baubau of 4.223 people, consisting of 1.867 people men and 2.356 women. When viewed from the level of education attained civil servants consists of 11 people graduated from junior high school, 588 people graduated from senior high school, 297 people graduated from D-I and D-II, 2.905 people graduated from D-III and 422 graduate of D-IV, S1, S2 and S3.</i></p>

dan S3.

Berdasarkan data dari Departemen agama diketahui bahwa ditahun 2018 tercatat 1.225 surat nikah yang sudah dikeluarkan di Kota Baubau. Surat nikah terbanyak dikeluarkan di kecamatan Murhum dan yang paling sedikit di kecamatan Batupoaro.

Di tahun 2018 tercatat 6.202 akta kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Jumlah akta kelahiran terbanyak dikeluarkan di Kecamatan Wolio dan yang paling sedikit dikeluarkan di Kecamatan Bungi.

2.4. KEUANGAN DAERAH

Pendapatan Asli Daerah (PAD) mengalami penurunan sebesar 36,73 persen yaitu dari 106.404,88 juta menjadi 67.321,91 Juta. Pendapatan Asli Daerah yang terbesar berasal dari PAD lain-lain yang sah.

Belanja pemerintah juga mengalami peningkatan. Belanja tidak langsung meningkat dari 609.593,89 juta menjadi 661.183,66 juta. Belanja tidak langsung paling banyak digunakan untuk belanja pegawai yaitu sebesar 354.668,16 juta. Untuk belanja langsung paling banyak digunakan untuk belanja modal yaitu sebesar 178.230,53 juta.

Based on data from the Department of religion is known that 2018 recorded 1.225 marriage certificate that have been issued in the Baubau . Marriage certificate issued in the district Murhum most and the least in the district Batupoaro.

In 2018 recorded 6.202 birth certificates issued by the Department of Population and Civil Registration. Most of birth certificate issued in the Subdistrict and the least Betoambari issued in the district Sorawolio.

2.4. LOCAL FINANCES

Local Revenue (PAD) decreased by 36,73 percent, which of 106.404,88 million to 67.321,91 million . The regional revenue that came from other PAD legitimate.

Government spending also increased. Indirect expenditures increased from 609.593,89 million to 661.183,66 million. Indirect spending most widely used for personnel expenditure in the amount of 354.668,16 million. For direct spending most widely used for capital expenditures in the amount of 178.230,53 million.

2.1. WILAYAH ADMINISTRASI/ ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018

Table Number of Sub District by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Betoambari	5	5	5	5	5
Murhum	5	5	5	5	5
Batupoaro	6	6	6	6	6
Wolio	7	7	7	7	7
Kokalukuna	6	6	6	6	6
Sorawolio	4	4	4	4	4
Bungi	5	5	5	5	5
Lea-Lea	5	5	5	5	5
Kota Baubau	43	43	43	43	43

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT/ HOUSE OF REPRESENTATIVES

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Table Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2017 and 2018

Jabatan Occupation	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu Specific Functional	979	1 537	2 516	749	1 514	2 263
Fungsional Umum/ Staf General Functional	342	398	740	717	517	1 234
Struktural Structural						
Eselon V 5th Echelon	10	2	12	12	13	25
Eselon IV 4th Echelon	388	374	762	256	264	520
Eselon III 3rd Echelon	120	34	154	108	46	154
Eselon II 2nd Echelon	35	2	37	25	2	27
Eselon I 1st Echelon	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	1 874	2 347	4 221	1 867	2 356	4 223

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Baubau

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018

Table 2.2.2 Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, 2017 and 2018

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	14	20	34	0	0	0
SLTP/ Sederajat General <i>Vocational Junior High School</i>	15	7	22	11	0	11
SMA/ Sederajat <i>General/ Vocational Senior High School</i>	409	391	800	346	242	588
Diploma I, II/ Akta I, II <i>Diploma I, II/ Akta I, II</i>	59	378	437	56	241	297
Diploma III/ Akta III/ Sarjana Muda <i>Diploma III/ Akta III/ Bachelor</i>	1 157	1 454	2 611	1 190	1 715	2 905
Tingkat Sarjana/ Doktor/ Ph.D <i>University Graduates</i>	220	97	317	293	129	422
Jumlah Total	1 874	2 347	4 221	1 896	2 327	4 223

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Baubau

Tabel 2.2.3 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, 2017 dan 2018**

Table **Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, 2017 and 2018**

Pangkat/ Golongan/ Ruang <i>Hierarchy</i>	2017			2018		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan I <i>Range I</i>	22	37	59	20	20	40
Golongan II <i>Range II</i>	372	448	820	344	435	779
Golongan III <i>Range III</i>	981	1 196	2 177	964	1 304	2 268
Golongan IV <i>Range IV</i>	576	589	1 165	542	594	1 136
Jumlah <i>Total</i>	1 951	2 270	4 221	1 870	2 353	4 223

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Baubau

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL/ CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018

Table *Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Baubau , 2018*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 PAN	4	1	5
2 PBB	2	1	3
3 PDI Perjuangan	1	-	1
4 Partai Hanura	3	-	3
5 Partai Nasdem	2	-	2
6 PKB	1	1	2
7 PPP	2	-	2
8 GERINDRA	1	1	2
9 DEMOKRAT	2	1	3
10 PKS	1	-	1
11 GOLKAR	1	-	1
Kota Baubau	20	5	25

Sumber/Source: DPRD Kota Baubau

Tabel 2.3.2 Banyaknya Keputusan DPRD Kota Baubau, 2018

Table *Number of Decision Made by Regional House of Representatives in Baubau, 2018*

	Keputusan Decision	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	13	4	14	8	9	10
2	Keputusan DPRD <i>Regional House of Representatives</i>	22	22	26	17	26	24
3	Keputusan Pimpinan <i>Chairman Decision</i>	1	-	2	2	2	2
4	Keputusan Daerah <i>Local Government Regulation</i>	-	-	-	-	-	-
5	Rapat – Rapat <i>Meeting</i>	-	-	-	188	203	121
6	Keputusan Panitia Musyawarah <i>Comite Decision</i>	24	16	24	20	21	17
7	Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Total	60	42	66	235	261	174

Sumber/Source: DPRD Kota Baubau

Tabel 2.3.3 Banyaknya Surat Nikah yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2014 - 2018

Table Number of the Marriage Certificate issued by Districts in The Baubau, 2014 - 2018

Kecamatan <i>subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Betoambari	160	144	110	150	200
2 Murhum	158	136	152	350	450
3 Batupoaro	210	187	179	-	-
4 Wolio	412	304	271	200	300
5 Kokalukuna	176	120	107	100	200
6 Sorawolio	73	77	91	125	200
7 Bungi	35	45	35	100	50
8 Lea-lea	69	56	48	25	25
Jumlah Total	1 169	1 069	993	1 050	1 225

Sumber/Source: Departemen Agama Kota Baubau

Tabel 2.3.4 Banyaknya Akta Kelahiran yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2013 - 2018
Table The Number of Birth Certificate issued by Districts in The Baubau, 2013 – 2018

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Betoambari	566	553	585	809	269	1 166
2	Murhum	592	552	586	1 094	279	823
3	Batupoaro	856	764	932	1 301	410	913
4	Wolio	1 187	1 030	1 187	1 667	655	1 076
5	Kokalukuna	709	584	641	868	320	760
6	Sorawolio	290	314	295	357	115	401
7	Bungi	273	275	297	328	107	518
8	Lea-lea	328	517	300	580	110	545
Jumlah Total		3 041	4 801	4 589	7 004	2 265	6 202

Sumber/Source: Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Baubau

Tabel 2.3.5 Banyaknya Sertifikat Tanah yang dikeluarkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Baubau, 2014 -2018
Table The number of Land Certificate issued by Type of Land Rights in the Baubau, 2014 – 2018

Hak Atas Tanah	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hak Milik <i>Proprietary Right</i>	1 562	1 693	3 002	6 012	3 955
Hak Guna Bangunan <i>Building Rights</i>	2	2	16	115	225
Hak Guna Usaha <i>Cultivation Rights</i>	-	-	-	-	-
Hak Pakai <i>Use Rights</i>	10	23	57	103	4
Jumlah <i>Total</i>	1 574	1 718	3 075	6 230	4 184

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kota Baubau

2.4. KEUANGAN DAERAH/ LOCAL FINANCES

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Pendapatan (jutaan rupiah), 2017–2018**
 Table *Actual Revenues of Government of Baubau by Source of Revenues (millions rupiahs), 2017–2018*

	Jenis Pendapatan Source of Revenues	2017	2018
	(1)	(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) <i>Original Local Government Revenue</i>	106 404,88	67 321,91
1.1	Pajak Daerah <i>Local Taxes</i>	36 177,48	23 167,72
1.2	Retribusi Daerah <i>Rebtributions</i>	4 818,57	4 089,38
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth</i>	5 244,82	6 726,99
1.4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	60 164,00	33 337,82
2	Dana Perimbangan <i>Balanced Budget</i>	690 940,00	721 712,71
2.1	Bagi Hasil Pajak/bukan pajak <i>Tax Sharing and Non Tax</i>	10 546,27	9 275,65
2.2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam <i>Resources Sharing</i>	2 656,08	9 280,14
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	509 013,67	509 013,67
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	168 722,98	145 949,91
2.5	Dana Penyesuaian	7 500,00	25 250,00
2.6	Pendapatan Bagi hasil Pajak Daerah dan Lainnya	21 496,67	22 943,34

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 2.4.1*

3	Lain-lain Pendapatan yang Sah <i>Other Legal Revenue</i>	1 105,11	28 265,17
3.1	Pendapatan Hibah <i>Grants</i>	1 073,00	28 216,17
3.2	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya <i>Financial assistance from province and other local government</i>	716,96	0,00
3.3	Lainnya <i>Other Funds</i>	32,11	49,00
Jumlah <i>Total</i>		828 162,62	817 299,79

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kota Baubau

Tabel 2.4.2 **Realisasi Belanja Pemerintah Kota Baubau Menurut Jenis Belanja (juta rupiah), 2017–2018**
 Table **Actual Expenditures of Government of Baubau by Kind of Expenditures (millions rupiahs), 2017–2018**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017	2018
(1)		(2)	(3)
1	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	609 593,89	661 183,66
1.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>	348 602,18	354 668,16
1.2	Belanja Hibah <i>Grant</i>	25 235,00	24 182,95
1.3	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	40,00	26 100,00
1.4	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village</i>	612,26	502,81
1.5	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	-	0,00
1.6	Belanja Barang	235 104,45	255 729,74
2	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	270 934,36	178 230,53
2.1	Belanja Pegawai <i>Personnel Expenditure</i>
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	270 934,36	178 230,53
Jumlah Total		880 528,26	839 414,19

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Daerah Kota Baubau

BAB 3

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Population and Employment

2010 - 2018
2,55%

2000 - 2010
2,59%



**Laju Pertumbuhan Penduduk
Kota Baubau 2018**



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates Oall residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative*

- | | |
|--|---|
| <p>batas administrasi pemerintahan.</p> | <p><i>boundaries.</i></p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. <i>Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</i></p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/ sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. <i>Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</i></p> |
| <p>9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.</p> | <p>9. <i>Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.</i></p> |
| <p>10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.</p> | <p>10. <i>Average household size is the average number of household members per household.</i></p> |
| <p>11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.</p> | <p>11. <i>Working age population is persons of 15 years and over.</i></p> |
| <p>12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.</p> | <p>12. <i>Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.</i></p> |
| <p>13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang</p> | <p>13. <i>Working is economic activity conducted by a person and intended</i></p> |

dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
14. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan.
21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/ salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months.*
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
22. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

<https://baubaukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. KEPENDUDUKAN**

Berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 penduduk Kota Baubau sebanyak 167.519 jiwa yang terdiri atas 82.675 jiwa penduduk laki-laki dan 84.844 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan sensus penduduk tahun 2010 jumlah penduduk kota Baubau tahun 2018 mengalami pertumbuhan sebesar 2,55 persen.

Perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan atau rasio jenis kelamin tahun 2018 sebesar 97 persen yang berarti setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 97 orang laki-laki.

Bila dilihat dari jumlah penduduk per kelompok umur maka dapat diketahui bahwa penduduk terbanyak berada pada usia 15 – 19 tahun dan jumlah penduduk paling sedikit pada usia 60 – 64 tahun.

Kepadatan penduduk di Kota Baubau tahun 2018 mencapai 568 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Batupoaro dengan kepadatan sebesar 18.874 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Sorawolio sebesar 78 jiwa/km². Jumlah rumah tangga pada tahun 2018 sebanyak 35.785 atau meningkat 2,91 persen dari tahun 2017. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah keluarga yang mengambil Perumahan dan BTN.

3.2. KETENAGAKERJAAN

Jumlah angkatan kerja Kota Baubau tahun 2018 sebesar 78.731 orang, dengan jumlah yang bekerja sebesar 74.202

3.1. POPULATION

Based on 2018 population in Baubau residents as much as 167.519 people, made up 82.675 inhabitants of the male and female population 84.844 inhabitants . Compared with the population projection in 2010 the population of the town Baubau 2018 grew by 2,55 percent

The population ratio of male to the female population or sex ratio in 2018 of 97 percent , which means every 100 female residents there are 97 male.

Looking at the number of residents by age group it is known that the largest population is aged 15 - 19 years and the number of people at least at the age of 60 - 64 years

The population density in the Baubau 2018 reached 568 inhabitants / km² . Population Density in 8 districts is quite diverse with the highest population density is in the Batupoaro district with a density of 18.874 inhabitants / km² and the lowest in Sorawolio district is 78 people / km² . The number of households in 2018 as many as 35.785 , an increase of 2,91 percent from 2017 . That is because the increase household who have Apartment and BTN .

3.2. EMPLOYMENT

The labor force of Baubau 2018 amounted to 78.731 people , with the amount of work for 74.202 people and

orang dan menganggur sebanyak 4.529 orang. Jika dilihat dari jenis kelamin jumlah pengangguran laki-laki lebih besar di bandingkan perempuan. Tingkat Pengangguran di Kota Baubau sebesar 5,75 persen, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja sebesar 65,84 persen.

Bila dilihat dari lapangan usaha dan jenis kelamin (Tabel 3.2.4) dapat diketahui bahwa jumlah pekerja terbanyak terdapat pada sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan yaitu 12.178 orang laki-laki dan 11.255 orang perempuan.

Dari 74.202 orang yang bekerja dapat diketahui bahwa sebagian besar tenaga kerja yaitu 34.026 orang berstatus sebagai buruh/pegawai atau karyawan.

as many as 4.529 people unemployed . If the views of gender larger number of unemployed women in comparison to men - men. Unemployment in the Baubau by 5,74 per cent , while the labor force participation rate of 65,84 percent .

When viewed from the field of business and gender (Table 3.2.4) it can be seen that the numbers of employees are in the community, social and peronal/ services is 12.178 male and 11.255 female.

Of the 74.202 people who work can be seen that most of the labor force of 34.026 people as regular employers.

3.1. KEPENDUDUKAN/ POPULATION

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2010 dan 2018

Tabel 3.1.1

Table Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District, 2010 and 2018

Kecamatan Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2010*	2018*	2000-2010	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Betoambari	16 283	16 372	19 948	3,92	2,57
Murhum	19 261	19 367	23 591	2,89	2,57
Batupoaro	25 889	26 032	31 709	0,98	2,57
Wolio	37 974	38 192	46 296	3,36	2,51
Kokalukuna	16 736	168 15	20 467	2,01	2,55
Sorawolio	7 122	7 156	8 666	2,40	2,48
Bungi	7 096	7 123	8 701	4,12	2,58
Lea-Lea	6 630	6 658	8 141	1,50	2,60
Kota Baubau	136 991	137 715	167 519	2,59	2,55

Keterangan/ Notes : * Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ Indonesia Population Projection

Sumber/Source: Sensus Penduduk 2000 dan 2010

Lanjutan Tabel/ Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km	
	2010	2018	2010	2018
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Betoambari	11,88	11,91	495,68	607,24
Murhum	14,06	14,08	3 142,09	3848,45
Batupoaro	18,90	18,93	15 410,12	18 874,40
Wolio	27,72	27,64	1 120,51	1 366,07
Kokalukuna	12,22	12,22	995,60	1 217,55
Sorawolio	5,20	5,17	63,71	77,53
Bungi	5,18	5,19	120,50	147,75
Lea-Lea	4,84	4,86	201,15	246,99
Kota Baubau	100	100	464,39	567,88

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>	
	2010	2018
(1)	(11)	(12)
Betoambari	0,97	0,97
Murhum	0,95	0,95
Batupoaro	0,94	0,94
Wolio	1,01	1,01
Kokalukuna	0,98	0,98
Sorawolio	1,00	0,99
Bungi	0,98	0,98
Lea-Lea	0,95	0,94
Kota Baubau	0,98	0,97

3.2. KETENAGAKERJAAN/ EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kegiatan selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018
 Table Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Baubau Municipality, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I Angkatan Kerja Economically active	45 368	33 363	78 731
1 1 Bekerja Working	42 748	31 454	74 202
1 2 Pengangguran Terbuka Unemployment	2 620	1 909	4 529
II Bukan Angkatan Kerja Economically inactive	10 940	29 906	40 846
2 1 Sekolah Attending school	6 261	10 940	17 201
2 2 Mengurus Rumah tangga Housekeeping	3 306	16 797	20 103
2 3 Lainnya Others	1 373	2 169	3 542
Jumlah Total	56 308	63 269	119 577
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Economically Active Participation rate	94,23	94,28	94,25
Tingkat Pengangguran Unemployment rate	5,77	5,72	5,75

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August National Labour Force Survey, BPS

Tabel 3.2.2 **Jumlah Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Baubau, 2018**
Table Number of Labor force by Education Level in Baubau Municipality, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Education level</i>	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
SD	15 433	108	15 541
SMP	6 011	435	6 446
SMA Umum	19 331	1 363	20 694
SMK Kejuruan	7 666	270	7 936
Diploma I/II/III	3 840	289	4 129
Universitas	21 921	2 064	23 985
Jumlah Total	74 202	4 529	78 731

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August Natinonal Labour Force Survey, BPS

Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Menurut dan

Tabel 3.2.3 Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018

Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Baubau Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	8 489	6 790	15 279
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	3 992	5 390	9 382
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 482	462	3 944
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	20 203	13 823	34 026
Pekerja Bebas pertanian <i>Agriculture Casual Employee</i>	0	44	44
Pekerja Bebas non-Pertanian <i>Non-Agriculture Casual Employee</i>	1 764	296	2 060
Pekerja Keluarga/tak dibayar <i>Family Worker/Unpaid Worker</i>	4 818	4 649	9 467
Jumlah <i>Total</i>	42 748	31 454	74 202

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August National Labour Force Survey, BPS

Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Menurut dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018

Tabel 3.2.4

Table

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Kind and Sex in Baubau Municipality, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	5461	1903	7364
Pertambangan dan Penggalian	308	0	308
Industri Pengolahan	1067	5192	6259
Pengadaan Listrik Gas dan air minum	1139	381	1520
Konstruksi	5685	120	5805
Perdagangan Besar dan Eceran, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10870	10589	21459
Transportasi dan Pergudangan dan Komunikasi	5476	577	6053
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan perorangan	12178	11255	23433
Lainnya	564	1437	2001
Jumlah <i>Total</i>	42748	31454	74202

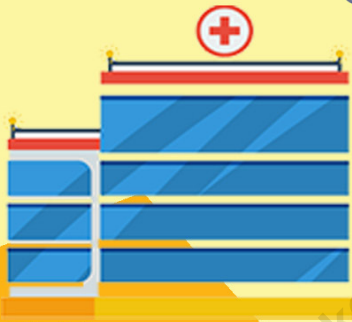
Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, BPS/August National Labour Force Survey, BPS

BAB 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *Social and Welfare*



UNIVERSITAS
5



SMA
12



SMK
7



SD
39



SMP
27

Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas
Sekolah di Kota Baubau Tahun 2018

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal,

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education,*

- 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- 2) *non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System.)*
6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university*
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah
7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve*

pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 10. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 11. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan
8. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 9. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
 10. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that diseases.*
 11. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper*

pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

- 12. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).**
- 12. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
13. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 13. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
14. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 14. Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
15. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 15. Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
16. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 16. Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
17. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh
- 17. Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings*

atau sebagian besar komponen struktur rusak.

collapsed or damaged its structural components.

18. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

18. Damagedis the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

19. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

19. Lightly damagedis the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

<https://baubaukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****4.1. PENDIDIKAN**

Dari survei sosial dan ekonomi nasional tahun 2018 diketahui bahwa persentase penduduk berusia 7 - 24 tahun yang tidak/belum pernah sekolah sebanyak 0,13 persen, yang masih bersekolah sebesar 73,58 persen dan yang tidak bersekolah lagi sebanyak 26,29 persen .

Jumlah fasilitas pendidikan di tahun 2018 sebanyak 84 sekolah SD & MI, 35 sekolah SMP & MTs, 25 sekolah SMA, SMK dan MA. Bila dilihat dari rasio murid terhadap guru dapat diketahui bahwa 1 orang guru SD harus melayani 17 orang siswa, 1 orang guru SMP harus melayani 12 orang siswa dan 1 guru SMA harus melayani 14 orang siswa.

Berdasarkan data tahun 2018 dapat diketahui bahwa Jumlah murid SD & MI sebanyak 19.608 siswa, SMP & MTs sebanyak 10.034 siswa dan SMA, SMK dan MA sebanyak 10.950 siswa.

4.2. KESEHATAN

Upaya perbaikan kesehatan masyarakat akan ditingkatkan melalui pemberantasan berbagai macam penyakit, perbaikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Pada tabel 4.2.1 disajikan banyaknya fasilitas kesehatan menurut jenis fasilitas sejak tahun 2013 sampai tahun 2018. Pada tahun 2018 jumlah rumah sakit tidak bertambah tetap berjumlah 4. Fasilitas

4.1. EDUCATION

Of the national social and economic survey in 2018 known that the percentage population aged 7-24 years who did not / have not been to school as many as 0,13 percent, who are still in school amounted to 73,58 percent and are no longer attending school as much as 26,29 percent.

The number of educational facilities in the year 2018 a total of 72 SD and MI schools , 32 junior high schools and MTs , 25 senior high schools , vocational and MA . When viewed from the student-teacher ratios can be seen that one person primary school teachers have to serve 11 students , 1 teacher at SMP must serve 14 students and one high school teacher must serve 11 students.

Based on data from 2018 showed that The number of primary school pupils and MI as many as 19.874 students. SMP & MTS as many as 10.034 student and SMA, SMK and MA as many as 10.950 students.

4.2. HEALTH

Efforts to improve public health will be improved through the eradication of various diseases , improving nutrition and maternal and child health services.

In Table 4.2.1 is presented the number of health facilities by type of facility from 2013 until 2018. In 2018, the hospital not increased the amount of 4.. Other health facilities in the of Baubau

kesehatan lainnya yang ada di Kota Baubau terdiri dari 17 puskesmas, 156 posyandu, 5 klinik dan 17 polindes.

Jumlah dokter di Kota Baubau tahun 2018 sebanyak 83 orang yang terdiri dari 60 dokter umum, 23 dokter gigi. Selain dokter ada 164 perawat dan 73 bidan yang bekerja di 17 puskesmas.

Pada Tabel 4.2.7 dan 4.2.8 menggambarkan jumlah ibu hamil, bayi yang lahir dan bayi dengan berat badan lahir rendah, serta bergizi buruk. Dari tabel tersebut diketahui terdapat 3.662 ibu hamil, 2.799 bayi yang lahir 59 diantaranya memiliki berat badan lahir yang rendah (BBLR) dan 10 bayi yang menderita gizi buruk.

Pembangunan keluarga berencana diutamakan untuk menyediakan sarana dan prasarana pelayanan keluarga berencana. Indikator yang dapat mengukur perkembangan pelaksanaan program keluarga berencana selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

Jumlah Pasangan usia subur tahun 2018 sebanyak 27.673 pasang, jumlah aseptor KB aktif sebanyak 14.498 orang. Metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah suntik dan pil sebanyak 6.792 dan 4.672 orang.

4.3. AGAMA

Kegiatan pembangunan dibidang agama seperti pembangunan sarana peribadatan, pembinaan umat beragama dan kegiatan keagamaan lainnya di Kota

consists of 17 public health centers , 156 child health center , 3 clinics and 17 village maternity.

The number of doctors in the Baubau 2018 of 83 people consisting of 60 general practitioners , 23 dentists . In addition there are 164 doctors nurses and 73 midwives working in 17 health centers.

In Table 4.2.7 and 4.2.8 describe the number of pregnant women, number of birth infants with low birth weight , and malnourished . From the table it is known there are 3.662 pregnant women, 2.799 babies were born 59 of them have a low birth weight (LBW) and 10 infants suffering from malnutrition

The development of family planning in priority to provide the facilities and infrastructure of family planning services . Indicators to measure progress in implementing the family planning program during 2010 to 2015.

Number of Couples of reproductive age in 2018 as many as 27.673 pairs , the number of active family planning acceptors as many as 14.498 people . Methods of contraception most widely used syringes and pills as much as 6.792 and 4.672 people.

4.3. RELIGION

Development activities in the field of religion, such as the construction of places of worship , the fostering of religious and other religious activities in Baubau served

Baubau di sajikan pada tabel 4.2.1

Pada Tahun 2018 terlihat jumlah sarana peribadatan di Kota Baubau sebanyak 184 buah yang terdiri dari masjid 133 buah, mushala 39 buah, gereja katolik 3 buah, gereja protestan 4 buah dan pura/vihara 8 buah.

4.4. KRIMINALITAS

Jumlah pidana tahun 2018 sebanyak 227 orang terdiri dari 214 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sedangkan banyaknya kecelakaan dan korban kecelakaan di Kota Baubau sebanyak 103 kejadian 21 orang meninggal, 3 orang luka berat dan 101 luka ringan.

on tables 4.2.1

In 2018 seen the number of places of worship in the of Baubau 184 units consisting of 133 pieces mosque , mosque 39 pieces , 3 piece Catholic church , the Protestant churches and temples 4 pieces / monastery 8 pieces.

4.4. CRIME

Total crime in 2018 as many as 227 people consisting of 214 Orang men and 13 women . While the number of accidents and accident victims in the city of Baubau total of 103 incident 21 people died , 3 people were seriously injured and 101 slightly injured .

4.1. PENDIDIKAN/ EDUCATION

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman kanak-kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Tabel 4.1.1

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	0	10	10
Murhum	0	13	13
Batupoaro	0	9	9
Wolio	1	15	16
Kokalukuna	0	9	9
Sorawolio	0	5	5
Bungi	1	4	5
Lea-Lea	1	5	6
Kota Baubau	3	70	73

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	0	51	51
Murhum	0	70	70
Batupoaro	0	57	57
Wolio	16	82	98
Kokalukuna	0	51	51
Sorawolio	0	18	18
Bungi	5	15	20
Lea-Lea	10	14	24
Kota Baubau	31	358	389

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Betoambari	0	430	430
Murhum	0	576	576
Batupoaro	0	472	472
Wolio	89	872	961
Kokalukuna	0	550	550
Sorawolio	0	166	166
Bungi	70	141	211
Lea-Lea	74	132	206
Kota Baubau	233	3 339	3 572

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
 Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019*

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools	Guru/ Teachers	Siswa/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	5	23	159
Murhum	4	28	378
Batupoaro	3	17	205
Wolio	5	24	216
Kokalukuna	5	20	190
Sorawolio	1	2	17
Bungi	0	0	0
Lea-Lea	2	7	54
Kota Baubau	25	121	1 219

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Baubau

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan,
2018/2019

Tabel 4.1.3

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The
Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	9	1	10
Murhum	8	0	8
Batupoaro	11	0	11
Wolio	11	3	14
Kokalukuna	10	1	11
Sorawolio	5	0	5
Bungi	5	0	5
Lea-Lea	8	1	9
Kota Baubau	67	6	73

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	137	4	141
Murhum	115	0	115
Batupoaro	170	0	170
Wolio	237	33	270
Kokalukuna	136	8	144
Sorawolio	64	0	64
Bungi	59	0	59
Lea-Lea	63	3	66
Kota Baubau	981	48	1 029

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Betoambari	2 179	41	2 220
Murhum	1 800	0	1 800
Batupoaro	2 831	0	2 831
Wolio	5 220	269	5 489
Kokalukuna	2 345	55	2 400
Sorawolio	1 158	0	1 158
Bungi	932	0	932
Lea-Lea	967	32	999
Kota Baubau	17 432	397	17 829

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah
Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019**

Table 4.1.4
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019**

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	0	2	2
Murhum	1	0	1
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	2	2
Kokalukuna	0	1	1
Sorawolio	0	1	1
Bungi	0	1	1
Lea-Lea	1	2	3
Kota Baubau	2	9	11

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	0	30	30
Murhum	48	0	48
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	20	20
Kokalukuna	0	12	12
Sorawolio	0	11	11
Bungi	0	12	12
Lea-Lea	17	20	37
Kota Baubau	65	105	170

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Betoambari	0	96	96
Murhum	1 002	0	1 002
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	107	107
Kokalukuna	0	135	135
Sorawolio	0	46	46
Bungi	0	102	102
Lea-Lea	152	139	291
Kota Baubau	1 154	625	1 779

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Tabel 4.1.5

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	2	0	2
Murhum	4	2	6
Batupoaro	0	0	0
Wolio	4	1	5
Kokalukuna	2	0	2
Sorawolio	3	0	3
Bungi	2	2	4
Lea-Lea	2	1	3
Kota Baubau	19	6	25

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	41	0	41
Murhum	236	13	249
Batupoaro	0	0	0
Wolio	187	10	197
Kokalukuna	68	0	68
Sorawolio	44	0	44
Bungi	49	15	64
Lea-Lea	42	5	47
Kota Baubau	667	43	710

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Betoambari	300	0	300
Murhum	3 044	100	3 144
Batupoaro	0	0	0
Wolio	2 610	70	2 680
Kokalukuna	706	0	706
Sorawolio	538	0	538
Bungi	591	272	863
Lea-Lea	373	22	395
Kota Baubau	8 162	464	8 626

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah(MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019*

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	0	1	1
Murhum	1	0	1
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	3	3
Kokalukuna	0	1	1
Sorawolio	0	1	1
Bungi	0	1	1
Lea-Lea	0	2	2
Kota Baubau	1	9	10

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	0	15	15
Murhum	47	0	47
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	33	33
Kokalukuna	0	11	11
Sorawolio	0	16	16
Bungi	0	19	19
Lea-Lea	0	24	24
Kota Baubau	47	118	165

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Betoambari	0	32	32
Murhum	661	0	661
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	293	293
Kokalukuna	0	60	60
Sorawolio	0	59	59
Bungi	0	188	188
Lea-Lea	0	115	115
Kota Baubau	661	747	1 408

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Tabel 4.1.7

Table

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	1	0	1
Murhum	2	2	4
Batupoaro	0	0	0
Wolio	1	2	3
Kokalukuna	0	0	0
Sorawolio	1	0	1
Bungi	0	1	1
Lea-Lea	1	1	2
Kota Baubau	6	6	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	57	0	57
Murhum	147	33	180
Batupoaro	0	0	0
Wolio	85	19	104
Kokalukuna	0	0	0
Sorawolio	39	0	39
Bungi	7	0	7
Lea-Lea	51	1	52
Kota Baubau	386	53	439

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Betoambari	484	0	484
Murhum	2 494	256	2 750
Batupoaro	0	0	0
Wolio	1 393	263	1 656
Kokalukuna	0	0	0
Sorawolio	366	0	366
Bungi	194	0	194
Lea-Lea	611	22	633
Kota Baubau	5 542	541	6 083

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019*

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	1	2	3
Murhum	2	0	2
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	0	0
Kokalukuna	1	0	1
Sorawolio	1	0	1
Bungi	1	0	1
Lea-Lea	0	0	0
Kota Baubau	6	2	8

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	93	33	126
Murhum	118	0	118
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	0	0
Kokalukuna	37	0	37
Sorawolio	18	0	18
Bungi	26	0	26
Lea-Lea	0	0	0
Kota Baubau	292	33	325

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Betoambari	1 130	136	1 266
Murhum	1 932	0	1 932
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	0	0
Kokalukuna	340	0	340
Sorawolio	95	0	95
Bungi	141	0	141
Lea-Lea	0	0	0
Kota Baubau	3 638	136	3 774

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah(MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District, 2018/2019*

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/ Public	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	0	0	0
Murhum	1	0	1
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	1	1
Kokalukuna	0	0	0
Sorawolio	0	1	1
Bungi	0	1	1
Lea-Lea	0	1	1
Kota Baubau	1	4	5

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru/ <i>Teachers</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	0	0	0
Murhum	64	0	64
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	10	10
Kokalukuna	0	0	0
Sorawolio	0	12	12
Bungi	0	19	19
Lea-Lea	0	9	9
Kota Baubau	64	50	114

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)
Betoambari	0	0	0
Murhum	666	0	666
Batupoaro	0	0	0
Wolio	0	114	114
Kokalukuna	0	0	0
Sorawolio	0	59	59
Bungi	0	188	188
Lea-Lea	0	66	66
Kota Baubau	666	427	1 093

Tabel 4.1.10 **Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2011-2018**

Table **Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educational Level, 2011-2018**

Kecamatan Sub District	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	5	5	5	2	2	3
Murhum	10	4	4	4	4	4
Batupoaro	0	6	6	0	0	0
Wolio	6	6	6	5	6	6
Kokalukuna	5	5	5	3	3	3
Sorawolio	4	4	4	3	4	4
Bungi	4	4	4	3	4	3
Lea-Lea	5	5	5	3	4	4
Kota Baubau	39	39	39	23	27	27

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	SMA <i>Senior High School</i>			SMK <i>Vocational School</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	2	2	2	1	1	3
Murhum	2	2	2	2	2	2
Batupoaro	0	0	0	0	0	0
Wolio	3	3	3	0	0	0
Kokalukuna	0	0	0	1	1	1
Sorawolio	2	2	2	0	1	1
Bungi	1	1	1	0	0	1
Lea-Lea	2	2	2	0	0	0
Kota Baubau	12	12	12	4	5	8

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.1.10

Kecamatan Sub District	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	1	1	1
Murhum	4	3	2
Batupoaro	0	1	1
Wolio	2	1	1
Kokalukuna	0	0	0
Sorawolio	0	0	0
Bungi	0	0	0
Lea-Lea	0	0	0
Kota Baubau	7	6	5

4.2. KESEHATAN/ HEALTH

Jumlah Kelurahan yang memiliki Sarana Kesehatan menurut Kecamatan

Tabel 4.2.1 2011-2018

Table Number of villages Having Health Facilities by Sub District, 2011-2018

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	0	0	0	0	0	0
Murhum	2	2	2	2	0	0
Batupoaro	0	0	0	0	0	0
Wolio	1	1	1	1	1	1
Kokalukuna	0	0	0	0	0	0
Sorawolio	0	0	0	0	0	0
Bungi	0	0	0	0	0	0
Lea-Lea	0	0	0	0	0	0
Kota Baubau	3	3	3	3	1	1

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>			Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	0	0	0	2	3	1
Murhum	0	0	1	4	2	1
Batupoaro	0	0	1	0	2	2
Wolio	2	0	0	2	2	2
Kokalukuna	0	0	0	3	3	3
Sorawolio	0	0	0	1	1	1
Bungi	0	0	0	2	2	2
Lea-Lea	0	0	0	1	1	1
Kota Baubau	2	0	2	15	16	13

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	2	2	2	0	0	1
Murhum	2	1	1	6	5	4
Batupoaro	0	1	3	0	4	4
Wolio	1	1	1	5	5	6
Kokalukuna	1	2	1	0	0	1
Sorawolio	2	2	2	0	0	0
Bungi	1	1	1	0	0	0
Lea-Lea	2	2	3	0	0	0
Kota Baubau	11	12	14	11	14	16

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Puskesmas per Kecamatan, 2018
 Table Number of Medical Personnel in Public Health Center by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Betoambari	6	22	16	0	9
Murhum	7	25	11	2	6
Batupoaro	7	13	13	2	5
Wolio	9	30	16	0	7
Kokalukuna	6	24	17	2	5
Sorawolio	3	9	3	0	1
Bungi	3	10	11	1	3
Lea-Lea	2	7	5	1	1
Kota Baubau	43	140	92	8	37

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau

Tabel 4.2.4 **Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan, 2017 dan 2018**

Table **Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by by Sub District, 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Special Hospital</i>		Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Betoambari	1	1	0	0	0	0	3	3
Murhum	1	1	0	0	0	0	2	2
Batupoaro	0	0	0	0	0	0	2	2
Wolio	1	1	0	0	1	1	3	3
Kokalukuna	0	0	0	0	0	0	3	3
Sorawolio	0	0	0	0	0	0	1	1
Bungi	0	0	0	0	0	0	2	2
Lea-Lea	0	0	0	0	0	0	1	1
Kota Baubau	3	3	0	0	1	1	17	17

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.2.4

Kecamatan Sub District	Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/ Health Center		Posyandu Maternal & Child Health Center		Polindes Village Maternity	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Betoambari	0	0	21	21	3	2
Murhum	0	0	21	21	3	2
Batupoaro	1	1	22	22	1	1
Wolio	5	5	32	30	2	2
Kokalukuna	0	0	20	20	2	2
Sorawolio	0	0	12	12	1	1
Bungi	0	0	13	13	3	2
Lea-Lea	0	0	13	13	2	2
Kota Baubau	6	6	154	152	17	14

4.3. AGAMA/ RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2018
 Table Population by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	15 667	20	0	0	0	0
Murhum	18 457	32	15	12	1	0
Batupoaro	24 624	44	10	1	9	0
Wolio	38 382	1 102	632	35	82	10
Kokalukuna	19 106	115	173	171	0	2
Sorawolio	8 228	11	0	0	0	0
Bungi	4 915	552	21	2 495	0	0
Lea-Lea	7 984	20	0	0	0	0
Kota Baubau	137 363	1 896	851	2 714	92	12

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Baubau

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2018

Table Number of Places of Worship by Sub District and Religion, 2018

Kecamatan Sub District	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	25	6	0	0	0	0
Murhum	15	9	0	0	0	0
Batupoaro	13	6	0	0	0	0
Wolio	31	9	2	1	0	1
Kokalukuna	16	2	0	1	0	0
Sorawolio	10	5	1	0	0	0
Bungi	12	1	1	1	7	0
Lea-Lea	11	1	0	0	0	0
Kota Baubau	133	39	4	3	7	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Baubau

**Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut
Tabel 4.3.3 Kecamatan, 2011-2018**

Table *Number of Villages that Had Natural Disaster² by Sub District, 2011-2018*

Kecamatan Sub District	Banjir Flood			Gempa Bumi Earthquake		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	0	0	0	0	0	0
Murhum	0	0	1	0	0	0
Batupoaro	0	0	0	0	0	0
Wolio	1	1	1	0	0	0
Kokalukuna	0	0	0	0	0	0
Sorawolio	0	0	0	0	0	0
Bungi	4	2	4	0	0	0
Lea-Lea	1	0	1	0	0	0
Kota Baubau	6	3	7	0	0	0

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.3.3

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Betoambari	0	0	0
Murhum	0	0	0
Batupoaro	0	0	1
Wolio	0	1	0
Kokalukuna	2	0	0
Sorawolio	0	0	0
Bungi	0	0	0
Lea-Lea	0	0	0
Kota Baubau	2	1	1

Tabel 4.3.4 **Jumlah Tenaga Non Kesehatan Menurut Puskesmas di Kota Baubau, 2018**
 Table *Total Non Health Personnel According Public Health Center in the Baubau, 2018*

Puskesmas	Tenaga non Kesehatan Non Health Personnel			
	Ahli Gizi Nutritionists	Tekhnisi Medis Medical Technician	Sanitasi Sanitation	Kesehatan Masyarakat Public Health
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas				
1 Katobengke	4	1	1	6
2 Sulaa	2	-	1	1
3 Waborobo	3	-	-	1
4 Wajo	4	3	2	4
5 Melai	2	-	2	3
6 Bone-Bone/Betoambari	2	-	2	4
7 Wameo	3	-	3	1
8 Wolio	-	-	1	5
9 Bataraguru	5	-	4	3
10 BWI	2	-	1	2
11 Liwuto	1	-	1	1
12 Kadolomoko	2	4	1	5
13 Kampeonaho	1	-	-	1
14 Bungi	2	-	1	2
15 Sorawolio	1	-	2	4
16 Lakolagou	2	-	1	1
17 Lowu - lowu	1	-	1	3
Jumlah	37	4	24	47

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau

Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Baubau, 2018

Tabel 4.3.5
 Table *Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Baubau, 2018*

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	31	12
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	22	25	6
Poliklinik Bhayangkara	-	1	1
Jumlah Total	22	57	19

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau

Tabel 4.3.6 **Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Baubau 2018**
 Table *Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Immunization in Baubau , 2018*

	Jenis Imunisasi Immunization	Laki -laki Male	Perempuan Female	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	BCG / BCG	1 790	1 666	3 456
2	DPT 1	1 720	1 597	3 317
3	DPT 2	1 678	1 603	3 281
4	DPT 3	1 646	1 590	3 236
5	Polio I	1 745	1 669	3 414
6	Polio 2	1 706	1 628	3 334
7	Polio 3	1 705	1 637	3 342
8	Hepatitis B (1)	1 379	1 307	2 686
9	Hepatitis B (2)	*	*	*
10	Hepatitis B (3)	*	*	*
11	Campak	1 743	1 605	3 348

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau

Tabel 4.3.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Baubau, 2018
 Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Baubau, 2018

	Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
	(1)	(2)
1	ISPA	4 678
2	<i>Common Cold</i>	4 252
3	Hipertensi	2 693
4	Myalgia	2 441
5	Diare	2 037
6	Dermatitis	2 202
7	Tukak Lambung	1 202
8	Gastritis akut	1 625
9	Faringitis	1 037
10	Dispepsia	1 472
	Baubau	23 639

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau

Tabel 4.3.8 **Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Baubau, 2016-2018**
 Table *Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Baubau, 2016-2018*

Tahun Years	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition	
		Jumlah Total	Dirujuk Treated		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	2016	3 008	43	...	7
2	2017	2 799	59	...	10
3	2018	2 955	44	...	11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau

Tabel 4.3.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Baubau, 2017–2018

Table Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Baubau Municipality, 2017 -2018

Tahun Years	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Jumlah Ibu Hamil <i>Pregnant Women</i>	3 662	3 528
Melakukan Kunjungan K1 <i>One Visit</i>	3 231	3 527
Melakukan Kunjungan K4 <i>Four Visits</i>	2 821	2 889
Kurang Energi Kronis (KEK) <i>Chronic Energy Deficiency (CED)</i>	607	501
Mendapat Zat Besi (Fe) <i>Receiving Iron Supplement</i>	3 500	2 657

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau

Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut
Tabel 4.3.10 Kecamatan di Kota Baubau, 2018

Table *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Baubau, 2018*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tuberculosis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Betoambari	-	-	19	238	55	4
2 Murhum	-	-	40	665	50	9
3 Batupoaro	-	-	12	245	84	3
4 Wolio	-	-	23	281	78	5
5 Kokalukuna	-	-	4	338	47	3
6 Sorawolio	-	-	3	201	12	1
7 Bungi	-	-	6	208	18	5
8 Lea-lea	-	-	-	231	19	5
Baubau	-	-	107	2407	363	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Baubau

Tabel 4.3.11 **Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Baubau, 2018**

Table *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Baubau, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Klinik KKB Family Planning Clinnics	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants				
			IUD	Suntikan Injection	Pil Pill	Kondom Condom	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Betoambari	-	3 010	41	1 037	1 051	43
2	Murhum	-	2 776	67	894	868	2
3	Batupoaro	-	4 193	68	1 473	1 199	82
4	Wolio	-	6 264	223	2 018	1 923	372
5	Kokalukuna	-	2 729	20	1 088	892	113
6	Sorawolio	-	1 193	1	494	363	7
7	Bungi	-	1 371	23	634	308	21
8	Lea-lea	-	1 239	2	455	275	11
Baubau		-	22 775	445	8 093	6 879	651

Sumber/Source: BKKBN Kota Baubau

4.4. KRIMINALITAS/ *CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin di Kota Baubau, 2018
 Table *Number of Reported Criminal Cases by Criminal Type and Sex in Baubau, 2018*

	Jenis Kejahatan Criminal Cases	Laki – Laki Male	Perempuan Female	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terhadap Ketertiban Umum <i>Disruptive Public Order</i>	9	-	9
2	Pembakaran <i>Combustion</i>	-	-	-
3	Pemalsuan Mata Uang <i>Currency Counterfeting</i>	-	-	-
4	Pemalsuan Materai <i>Counterfeting Materai</i>	1	-	1
5	Kesusilaan <i>Decency</i>	3	-	3
6	Perjudian <i>Gambling</i>	30	1	31
7	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	6	-	6
8	Penganiayaan <i>Maltreatment</i>	38	1	39
9	Pencurian <i>Theft</i>	25	4	29
10	Perampokan <i>Robbery</i>	1	-	1

Lanjutan Tabel/ Continued Table 4.4.1

11	Pemerasan <i>Extortion</i>	-	-	-
12	Pengelapan <i>Embezzlement</i>	2	1	3
13	Penipuan Found	1	-	1
14	Merusak Barang <i>Damaging Goods</i>	-	-	-
15	Penadahan <i>Reservoirs Swag</i>	-	-	-
16	Psikotropika <i>Psychotropic</i>	1	-	1
17	Narkoba <i>Drugs</i>	22	1	23
18	Lainnya <i>Others</i>	75	5	80
Jumlah		214	13	227

Sumber/Source: Polres Kota Baubau

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Baubau, 2014-2018
Table Number of Victims of Traffic Accidents in Baubau, 2014-2018

Tahun Years	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accidents</i>	Korban (orang) <i>victim (people)</i>		
		Meninggal <i>died</i>	Luka Berat <i>Serious Wound</i>	Luka Ringan <i>minor injuries</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	143	28	6	187
2015	110	20	8	117
2016	88	18	7	117
2017	28	0	7	137
2018	103	21	3	101

Sumber/Source: Polres Kota Baubau

BAB 5

PERTANIAN Agriculture

Kelapa

149,75 ha

42,89 ton



Kakao

155,25 ha

47,3 ton



Kopi

55,60 ha

5,51 ton



**Luas Area Tanam dan Produksi
Perkebunan Kota Baubau 2018**

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan,

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.*
3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.*

termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age

dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.
16. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
17. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan
18. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which*

tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

the products are wholly or partly to be sold.

19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

19. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.

<https://baubaukota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****5.1. TANAMAN PANGAN**

Luas penggunaan tanah di Kota Baubau tahun 2018 dibagi berdasarkan penggunaannya yang meliputi; Tanah Sawah, Pekarangan, Tegal/ Kebun, Ladang/ Huma, Padang Rumput, Rawa yang tidak ditanami, Tambak/ Kolam/ Tebat dan Empang, Yang sementara tidak diusahakan, Lahan Tanaman Kayu-Kayuan, Hutan Negara, Perkebunan Rakyat, dan Lainnya.

Berdasarkan rincian penggunaan tanah tersebut diatas, pada tabel 5.1.1 dapat dilihat penggunaan tanah terluas adalah Hutan Negara yang luasnya mencapai 8,012 Ha dari luas tanah keseluruhan yang mencapai 22,100 Ha.

Untuk luas panen Tanaman padi pada tahun 2018 mencapai 2.010 ha, produksi padi sebesar 7616 ton, dengan produktivitas sebesar 37,89 ton/ha. Selain padi disajikan pula data produksi panen tanaman jagung dan tanaman kedelai sebesar 818,79 ton dan tanaman kedelai sebesar 18,19 ton.

5.2. HORTIKULTURA

Tahun 2018 produksi tanaman hortikultura di Kota Baubau didominasi oleh komoditas tomat sebesar 1024 kwintal, dan untuk tanaman sayur-sayuran produksi terbesar di hasilkan oleh kangkung sebanyak 1759 ton. Untuk tanaman Biofarmaka produksi terbesarnya adalah dari tanaman jahe sebesar 39.337 Kg dengan luas panen 14.511 meter kubik.

5.1. FOOD CROPS

Extensive use of land in the City Baubau 2018 divided by use of which include; Rice land, courtyard, Tegal/ Gardens, Fields/ Huma, Meadow, Swamp uncultivated , Pond/ Pool/ dam and the dam, which while not cultivated, Land woody plants, the State Forest, smallholder, and Other.

Based on the above land usage details, can be seen in Table 5.1.1 widest use of the land is State Forest which covers 8.012 hectares of the total land area reached 22,100 hectares .

Rice crop to harvest area in 2018 reached 2.010 ha paddy rice paddy fields. Production paddy about 7.616 ton whit productivity 37,89 ton/ha. Addition to the data presented paddy crop harvested area of corn and soybeans. Production harvested mostly in corn crop of 818,79 ha , followed by soybean 18,19 ton.

5.2. HORTICULTURE

In 2018 horticultural crop production in Baubau City is dominated by tommato commodity of 1.024 kwintal and for thw vegetable production domination by vegetable kangkung about 1759 ton Kangkung , and for the biggest medical plants production by ginger about 39.337 kg with crop of area about 14.511 cubic metres

5.3. PERKEBUNAN

Luas area tanaman perkebunan Kota Baubau tahun 2018 secara keseluruhan mencapai 360,6 ha, dimana untuk jenis tanaman yang menggunakan area terluas adalah tanaman kakao seluas 155,25 Ha.

Kemudian untuk hasil produksi tanaman perkebunan yang terbesar sampai terkecil adalah tanaman kakao yang mencapai 47,3 ton, tanaman kelapa yang mencapai 42,89 ton, tanaman kopi yang mencapai 5,51 ton.

5.4. PERIKANAN

Pada tahun 2017 produksi perikanan laut mencapai 11.673 ton, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi sebesar 13.432 ton.

Secara keseluruhan total hasil produksi perikanan tahun 2018 Kota Baubau naik mencapai 1.759 ton di bandingkan pada tahun 2017 atau naik sebesar sebesar 15 persen.

5.3. ESTATE CROPS

The area of plantations of Baubau 2018 totaled 360,6 ha , which for the type of plants that use the largest area is the cocoa crop area of 155,25 hectares .

Then for the largest production of plantation crops to the smallest is cacao reached 47,3 tons, coconut plant reaches 42,89 tons, and coffee plants reaching 5,51 tons.

5.4. FISHERY

In 2017 marine fisheries production reached 11.673 tons , and in 2018 increased to 13.432 tons.

Overall total fishery production in 2018 of Baubau reach 1.759 tons compared to the year 2017. Or increase almost 15 percent.

5.1. TANAMAN PANGAN/ *FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi (ha), 2018

Table *Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy(ha), 2018*

Keterangan	Tahun 2018
(1)	(2)
Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	2 010
Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	7 616
Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>	37,89
Kota Baubau	9 663,89

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras (ton), 2018

Table Rice Equivalent Production (ton), 2018

Keterangan	2018
(1)	(2)
Produksi Padi X (ton GKG) <i>Paddy Production X (ton GKG)</i>	7 616
Produksi Padi Setara Beras (ton) <i>Rice Equivalent Production (ton)</i>	4 352

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Area Sampling Frame (ASF) Survey

Tabel 5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai (ton GKG), 2018

Table Production of Maize and Soybeans (ton GKG), 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tahun 2018
(1)	(2)
Produksi Jagung (ton GKG) <i>Maize Production (ton GKG)</i>	818,75
Produksi Kedelai (ton GKG) <i>Soybeans Production (ton GKG)</i>	18,19

Sumber/Source: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Area Sampling Frame (ASF) Survey

5.2. HORTIKULTURA/ HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
 Table Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Cabai Rawit Cayenne Pepper		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Betoambari	0	0	0	0	0	0	0	0
Murhum	0	0	0	0	0	0	1	0
Batupoaro	0	0	0	0	0	0	0	0
Wolio	0	0	5	3	4	2	0	0
Kokalukuna	0	0	0	0	1	2	0	0
Sorawolio	2	3	2	1	0	3	0	2
Bungi	1	1	1	1	3	2	2	2
Lea-Lea	1	0	2	2	3	3	2	0
Kota Baubau	4	4	10	7	11	12	5	4

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Betoambari	1	2	3	1	0	0
Murhum	2	2	0	0	0	0
Batupoaro	0	0	0	0	0	0
Wolio	3	1	3	2	0	0
Kokalukuna	0	2	1	1	0	0
Sorawolio	3	0	16	14	0	0
Bungi	6	3	7	7	0	0
Lea-Lea	10	8	12	11	0	0
Kota Baubau	25	18	42	36	0	0

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018**
 Table **Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chilli		Cabai Rawit Cayenne Pepper		Kubis Cabbage	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Betoambari	0	0	0	0	0	0	0	0
Murhum	0	0	0	0	0	0	8	0
Batupoaro	0	0	0	0	0	0	0	0
Wolio	0	0	301	12	260	13	0	0
Kokalukuna	0	0	0	0	5	10	0	0
Sorawolio	220	180	66	10	2	22	0	13
Bungi	80	80	40	5	92	141	400	275
Lea-Lea	100	0	25	26	26	40	47	0
Kota Baubau	400	260	432	53	385	226	455	288

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.2

Kecamatan Sub District	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>		Wortel <i>Carrot</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)	(9)
Betoambari	5	30	59	22	0	0
Murhum	29	6	0	0	0	0
Batupoaro	0	0	0	0	0	0
Wolio	22	4	121	11	0	0
Kokalukuna	0	2	15	2	0	0
Sorawolio	113	0	277	97	0	0
Bungi	460	195	848	661	0	0
Lea-Lea	156	120	460	231	0	0
Kota Baubau	785	357	1 780	1 024	0	0

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2017-2018
 Table *Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind Of Plant (ha), 2017-2018*

Jenis Tanaman	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun <i>Wlech Onion</i>	5	5
Bawang Merah <i>Shallot</i>	4	4
Bawang Putih <i>Garlic</i>
Bayam <i>Spinach</i>	5	5
Buncis <i>Green Bean</i>	4	4
Cabai Besar <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	7	7
Cabai Rawit <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	12	12
Cabai <i>Chili</i>	19	19
Jamur <i>Mushroom</i>
Kacang Merah <i>Red Bean</i>
Kacang Panjang <i>Yarldlong Bean</i>	24	24

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.3*

Kangkung <i>Kangkong</i>	36	36
Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	1	1
Kentang <i>Potato</i>
Ketimun <i>Cucumber</i>	7	7
Kubis <i>Cabbage</i>	4	4
Labu Siam <i>Chayote</i>
Lobak <i>Radish</i>
Paprika <i>Bell Pepper</i>
Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	18	18
Terung <i>Eggplant</i>	25	25
Tomat <i>Tomato</i>	36	36

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017-2018
Table Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2017-2018

Jenis Tanaman	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Bawang Daun <i>Wlech Onion</i>	61	27
Bawang Merah <i>Shallot</i>	400	260
Bawang Putih <i>Garlic</i>
Bayam <i>Spinach</i>	827	714
Buncis <i>Green Bean</i>	143	20
Cabai Besar <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	432	53
Cabai Rawit <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	385	226
Cabai <i>Chili</i>	817	279
Jamur <i>Mushroom</i>
Kacang Merah <i>Red Bean</i>
Kacang Panjang <i>Yarldlong Bean</i>	1 035	745

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.4*

Kangkung <i>Kangkong</i>	1 893	1 759
Kembang Kol <i>Cauliflower</i>	8	2
Kentang <i>Potato</i>
Ketimun <i>Cucumber</i>	677	313
Kubis <i>Cabbage</i>	455	288
Labu Siam <i>Chayote</i>
Lobak <i>Radish</i>
Paprika <i>Bell Pepper</i>
Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	785	357
Terung <i>Eggplant</i>	1 868	939
Tomat <i>Tomato</i>	1 780	1 024

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
 Table *Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/ Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Betoambari	0	0	0	0
Murhum	10	25	10	20
Batupoaro	2	1	2	5
Wolio	65	45	27	33
Kokalukuna	10 250	800	95	110
Sorawolio	86	40	926	112
Bungi	13 000	10 000	11 500	8 500
Lea-Lea	5 450	3 600	1 210	490
Kota Baubau	28 863	14 511	13 770	9 270

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.5

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Betoambari	0	0	0	0
Murhum	10	20	15	15
Batupoaro	1	1	2	5
Wolio	0	0	0	0
Kokalukuna	45	130	95	60
Sorawolio	7	5	373	39
Bungi	5 250	4 250	8 000	5 500
Lea-Lea	313	322	950	581
Kota Baubau	5 626	4 728	9 435	6 200

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (Kg), 2017 dan 2018**
 Table *Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (Kg), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/ Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Betoambari	0	0	0	0
Murhum	10	35	12	40
Batupoaro	2	1	2	5
Wolio	239	146	142	33
Kokalukuna	11 275	2 825	80	150
Sorawolio	35	225	1 834	133
Bungi	45 250	32 250	45 500	29 250
Lea-Lea	6 215	3 855	2 305	556
Kota Baubau	63 026	39 337	49 875	30 167

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Lanjutan Tabel/ Continued Table 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Betoambari	0	0	0	0
Murhum	10	30	20	18
Batupoaro	1	2	2	5
Wolio	0	0	0	0
Kokalukuna	92	98	78	36
Sorawolio	17	3	1 097	69
Bungi	10 750	5 250	21 700	12 000
Lea-Lea	519	309	1 283	508
Kota Baubau	11 389	5 692	24 180	12 636

Tabel 5.2.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2017-2018**

Table **Harvested Area of Medicial Plants by Kind of Plant (m²), 2017-2018**

Jenis Tanaman	2017	2018
(1)	(3)	(2)
Dlingo/Dringo <i>Sweet Root/Calamus</i>	61	212
Jahe <i>Ginger</i>	28 863	14 511
Kapulaga <i>Java Cardamon</i>
Keji Beling/Kecibeling <i>Strobilanthes crispera</i>	234	172
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	5 626	4 729
Kunyit <i>Turmeric</i>	9 435	6 200
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	13 770	9 270
Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	45	75
Lidah Buaya <i>Oliviera</i>	105	91

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.7*

Mahkota Dewa <i>God's Crown</i>	140	222
Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	98	94
Sambiloto <i>King of Bitter</i>	201	153
Temuireng <i>Black Turmeric</i>	5 030	1 040
Temukunci <i>Chinese Keys</i>	30	40
Temulawak <i>Java Turmeric</i>	6 040	1 543

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (Kg), 2017-2018**Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (Kg), 2017-2018**

Jenis Tanaman	2017	2018
(1)	(3)	(2)
Dlingo/Dringo <i>Sweet Root/Calamus</i>	122	456
Jahe <i>Ginger</i>	63 026	39 337
Kapulaga <i>Java Cardamon</i>
Keji Beling/Kecibeling <i>Strobilanthes crisper</i>	212	187
Kencur <i>East Indian Galangal</i>	11 389	5 692
Kunyit <i>Turmeric</i>	24 180	12 636
Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	49 875	30 167
Lempuyang <i>Zingiber Aromaticum</i>	91	72
Lidah Buaya <i>Oliviera</i>	110	164

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.8

Mahkota Dewa <i>God's Crown</i>	5 240	4 410
Mengkudu/Pace <i>Indian Mulberry</i>	168	389
Sambiloto <i>King of Bitter</i>	87	55
Temuireng <i>Black Turmeric</i>	11 268	2 030
Temukunci <i>Chinese Keys</i>	18	32
Temulawak <i>Java Turmeric</i>	12 667	3 048

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman(m²), 2017 dan 2018
 Table *Harvested area Of Ornamental Plants By District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018*

Kecamatan Sub District	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Betoambari	0	0	0	0
Murhum	0	0	0	0
Batupoaro	8	0	0	0
Wolio	2	0	0	0
Kokalukuna	20	145	0	0
Sorawolio	0	0	0	0
Bungi	0	0	0	0
Lea-Lea	0	0	0	0
Kota Baubau	30	145	0	0

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Betoambari	0	0	0	0
Murhum	0	0	0	0
Batupoaro	24	7	0	0
Wolio	1	0	1	0
Kokalukuna	0	24	0	0
Sorawolio	0	0	0	0
Bungi	0	0	0	0
Lea-Lea	88	141	0	0
Kota Baubau	113	172	1	0

Tabel 5.2.10 **Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman(tangkai), 2017 dan 2018**

Table **Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Anggrek <i>Orchid</i>		Krisan <i>Chrysantemum</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Betoambari
Murhum
Batupoaro	11
Wolio	21
Kokalukuna	175	280
Sorawolio
Bungi
Lea-Lea
Kota Baubau	207	280

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.10

Kecamatan Sub District	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Betoambari
Murhum
Batupoaro	423	50
Wolio	89	...	22	...
Kokalukuna	...	44
Sorawolio
Bungi
Lea-Lea	152	434
Kota Baubau	664	528	22	...

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis tanaman (m²), 2017-2018

Table Harvested area of Ornamental Plants by Kind of Plants (m²), 2015-2018

Jenis Tanaman	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang) <i>Adenium obesum</i>	606	1 055
Aglaonema <i>Chinese evergreens</i>	53	40
Anggrek <i>Orchid</i>	49	145
Anthurium Bunga <i>Flamingo Lily Flower</i>	253	156
Anthurium Daun <i>Laceleaf</i>	59	50
Anyelir <i>Carnation</i>	27	–
Caladium <i>Heart of Jesus</i>	267	155
Cordyline <i>Cordyline</i>	114	–
Diffenbachia <i>Dumb canes</i>	80	130
Dracaena <i>Dracaena</i>	68	35
Euphorbia <i>Spurges</i>	243	126
Gladiol <i>Gladiol</i>	521	20
Herbras <i>Gerbera</i>	12	–
Krisan <i>Chrysantemum</i>	–	–

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.11

Mawar <i>Rose</i>	273	215
Melati <i>Jasmine</i>	104	57
Monstera <i>Swiss cheese plant</i>	45	60
Pakis <i>Fern</i>	77	15
Palem <i>Palm</i>	290	715
Pedang-pedangan <i>Sansevieria</i>	94	135
Pisang-pisangan <i>Heliconia</i>	72	42
Philodendron <i>Philodendron</i>	88	20
Sedap Malam <i>Tuberose</i>	21	–
Soka <i>Ixora</i>	667	388

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.12 **Produksi tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (Tangkai), 2017-2018**

Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2017-2018**

Jenis Tanaman	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang) <i>Adenium obesum</i>	2 436	1 101
Aglaonema <i>Chinese evergreens</i>	97	40
Anggrek <i>Orchid</i>	207	280
Anthurium Bunga <i>Flamingo Lily Flower</i>	434	391
Anthurium Daun <i>Laceleaf</i>	119	50
Anyelir <i>Carnation</i>	27	...
Caladium <i>Heart of Jesus</i>	862	437
Cordyline <i>Cordyline</i>	114	...
Diffenbachia <i>Dumb canes</i>	220	230
Dracaena <i>Dracaena</i>	108	60
Euphorbia <i>Spurges</i>	1 537	1 160
Gladiol <i>Gladiol</i>	521	35
Herbras <i>Gerbera</i>	12	...
Krisan <i>Chrysantemum</i>

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.12

Mawar <i>Rose</i>	664	528
Melati <i>Jasmine</i>	383	223
Monstera <i>Swiss cheese plant</i>	115	115
Pakis <i>Fern</i>	92	25
Palem <i>Palm</i>	891	1 669
Pedang-pedangan <i>Sansevieria</i>	239	245
Pisang-pisangan <i>Heliconia</i>	72	82
Philodendron <i>Philodendron</i>	88	20
Sedap Malam <i>Tuberose</i>	22	...
Soka <i>Ixora</i>	1 909	408

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018

Tabel 5.2.13

Table Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Mangga <i>Mango</i>		Durian <i>Durian</i>		Jeruk <i>Orange</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	304	406	0	0	2	5
Murhum	10	115	0	0	0	0
Batupoaro	39	18	0	0	1	0
Wolio	105	92	0	0	20	26
Kokalukuna	485	540	0	0	22	9
Sorawolio	836	225	0	0	111	50
Bungi	840	1 890	0	0	238	134
Lea-Lea	1 151	775	0	0	94	92
Kota Baubau	3 770	4 061	0	0	488	316

Lanjutan Tabel/ *Continued Table* 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	286	215	217	142	0	0
Murhum	96	300	312	238	0	0
Batupoaro	62	45	36	22	0	0
Wolio	44	18	345	203	2	1
Kokalukuna	16	16	40	40	0	0
Sorawolio	1 379	1 345	910	875	10	28
Bungi	2 784	3 187	313	264	1	6
Lea-Lea	1 328	856	323	383	17	5
Kota Baubau	5 995	5 982	2 496	2 167	30	40

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

Tabel 5.2.14 **Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2017-2018**
 Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of plant (ton), 2017-2018*

Kecamatan <i>Sub District</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Alpukat <i>Avocado</i>	159	139
Belimbing <i>Star Fruit</i>	217	149
Duku/Langsat/Kokosan <i>Duku</i>	1	6
Jambu Air <i>Rose Apple</i>	415	326
Jambu Biji <i>Guava</i>	435	417
Jeruk Besar <i>Pomelo</i>	488	316
Jeruk Siam/Keprook <i>Tangerine/Orange</i>	2 125	1 544
Jeruk <i>Orange (Tangerine + Pomelo)</i>	2 613	1 860
Mangga <i>Mango</i>	3 770	4 061
Nangka/Cempedak <i>Jack Fruit</i>	3 516	2 101
Nenas <i>Pineapple</i>	151	384
Pepaya <i>Papaya</i>	2 496	2 167
Pisang <i>Banana</i>	5 995	5 982
Rambutan <i>Rambutan</i>	1 598	2 085

Salak <i>Salacca</i>	30	40
Sawo/Sapodilla <i>Star Apple</i>	13	16
Sirsak <i>Soursop</i>	826	635
Sukun <i>Bread Fruit</i>	748	628
Melinjo <i>Melinjo</i>	8	5
Petai <i>Twisted Cluster Bean</i>	1	0

Sumber/Source: BPS Statistik Pertanian Hortikultura

<https://baubaukota.bps.go.id>

5.3. PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ha), 2017 dan 2018

Tabel 5.3.1

Table

Area of Estate Crops by Sub District and Type of Crops (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Kelapa Coconut		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Betoambari	0,40	4,00	11,00	10,50	4,00	2,60
Murhum	0,00	0,00	2,50	2,50	0,00	2,00
Batupoaro	0,00	0,00	6,00	5,00	0,00	0,00
Wolio	1,58	5,25	5,00	5,00	5,25	2,00
Kokalukuna	0,16	9,00	21,75	21,75	9,00	0,00
Sorawolio	0,75	16,00	10,00	10,00	17,00	37,00
Bungi	33,75	116,00	48,00	48,00	116,00	7,00
Lea-Lea	0,76	5,00	47,00	47,00	5,00	5,00
Kota Baubau	37,40	155,25	151,25	149,75	156,25	55,60

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau

Produksi Pekebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
 Tabel 5.3.2 **2017 dan 2018**
 Table **roduction of Estate by Sub District and Type of Crops (ton), 2017 and 2018**

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Kelapa Coconut		Kopi Coffee	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)
Betoambari	0,40	0,3	0,00	0,65	0,2	0,2
Murhum	0,00	0	0,15	0,55	0,018	0,13
Batupoaro	0,00	0	1,29	0,45	0	0
Wolio	1,58	1,409	0,14	0,184	0,16	0,17
Kokalukuna	0,16	0,16	0,37	0,371	0	0
Sorawolio	0,75	0,56	0,30	0,12	0,13	0
Bungi	33,75	44,1	39,78	26	2,5	4,3
Lea-Lea	0,76	0,78	13,85	14,56	0,7	0,71
Kota Baubau	37,40	47,309	55,87	42,89	3,71	5,51

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Baubau

5.4. PERIKANAN/ FISHERY

Tabel 5.4.1 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor (ton) di Kota Baubau 2017–2018**

Table Production Capture Fish by Subdistrict and Fishery Subsector (ton) in Baubau, 2017-2018

Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	1 152,08	1 339,63	-	-	1 152,08	1 339,63
Murhum	123,95	144,13	-	-	123,95	144,13
Batupoaro	4 865,01	5 515,54	-	-	4 865,01	5 515,54
Wolio	1 997,36	2 322,51	-	-	1 997,36	2 322,51
Kokalukuna	1 917,33	2 229,45	-	-	1 917,33	2 229,45
Sorawolio	-	-	-	-	-	-
Bungi	495,80	576,51	-	-	495,80	576,51
Lea-Lea	1 121,70	1 304,30	-	-	1 121,70	1 304,30
Baubau	11 673,23	13 432,07	-	-	11 673,23	13 432,07

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Baubau

BAB

6

ENERGI

Energy

Sosial

240

Non Niaga

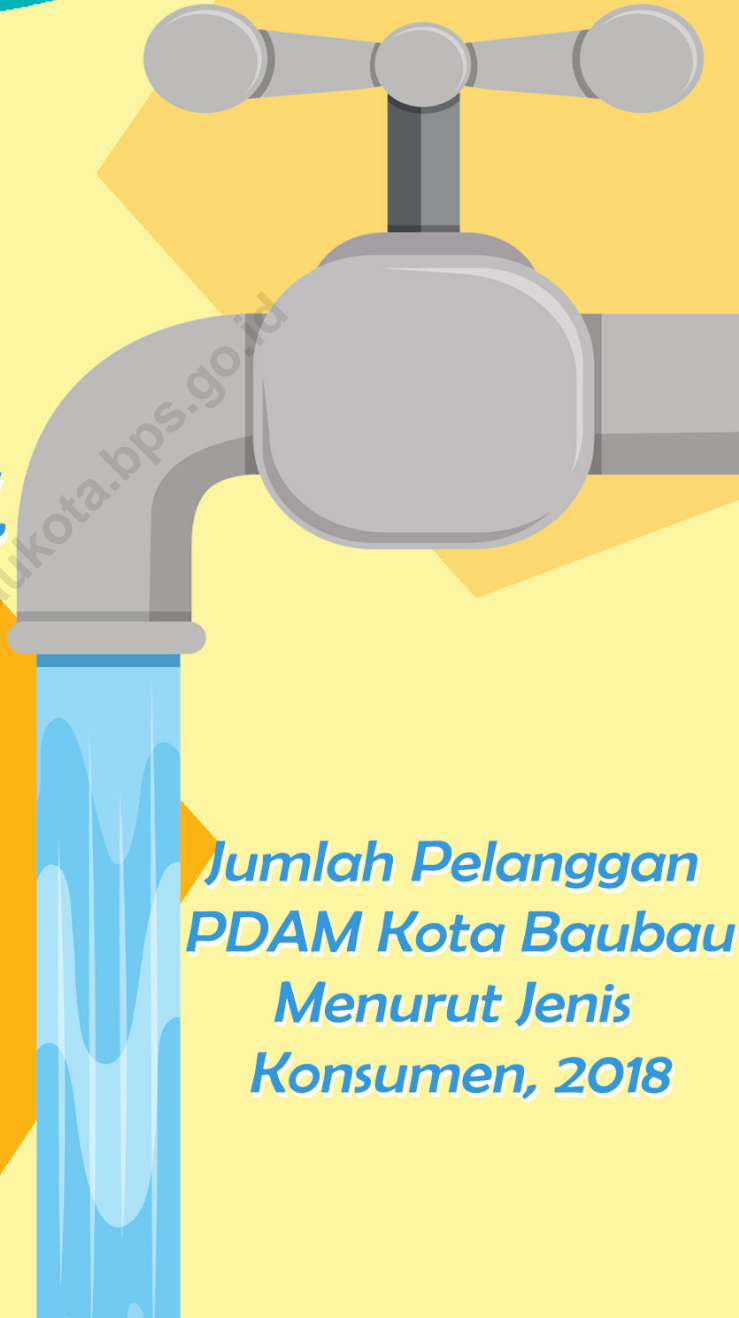
17887

Niaga

264

Khusus

3



*Jumlah Pelanggan
PDAM Kota Baubau
Menurut Jenis
Konsumen, 2018*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
3. Kapasitas Listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan.
4. Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan watt hours.
5. Jumlah listrik/air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
6. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan yang dipasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.
7. Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*
3. *Installed electricity capacity is total capacity of all operated power palns machines.*
4. *Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in walt hours standard unit.*
5. *Sold distributed electricity /clean water is total electricity cleaned water distributed to customer.*
6. *Potential capacity production is relationship between out that is actually produced with the installed equipment, and the potensial output which could be produced with it, if capacity fully used.*
7. *Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m3). The greather volume of water distributedit will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.*

ULASAN**DESCRIPTION****6.1. ENERGI**

Produksi listrik yang dihasilkan oleh PLN Regional VIII Kota Baubau tahun 2018 sebesar 224.895.015 KWh, dan yang terjual sebanyak 237.128.349 KWh. Dari jumlah listrik yang terjual, pengguna terbanyak adalah rumah tangga yaitu sebanyak 179.186 rumah tangga dengan tenaga listrik terjual sebanyak 173.212.343 Kwh. Produksi listrik PLN Regional VIII Kota Baubau tidak hanya untuk wilayah kota Baubau saja tetapi wilayah Kabaena, Kab. Buton Selatan, Kab. Buton Tengah, Kab. Buton.

Dari data PDAM tahun 2018 dapat diketahui bahwa jumlah pelanggan terbanyak adalah dari non niaga yang terdiri dari rumah tangga sebanyak 17.887 pelanggan dan 169 pelanggan dari instansi pemerintah

6.1. ENERGY

Production of electricity generated by PLN Baubau City Regional VIII in 2018 amounted to 224.895.015 KWh, and which sold 237.128.349 KWh . Of the amount of electricity sold , most users are households as much as 179.186 households with electricity sold 173.212.343 kWh. VIII Regional PLN electricity production not only for the City Baubau Baubau city area alone but Kabaena region , Kab . South Buton , Kab . Central Buton , Kab . Buton .

From the data taps 2018 can be seen that amount of customers is of a non-commercial households consisting of as many as 17.887 customers and 169 customers from government agencies.

6.1. ENERGI/ ENERGY

Tabel 6.1.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Golongan Tarif, 2018**
Table Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Rates Type, 2018

Golongan Tarif <i>Rates Type</i>	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power</i> (KW)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)
Sosial <i>Social</i>	7 956 150	7 890 793,540
Rumah Tangga <i>Household</i>	174 243 950	173 212 343,386
Bisnis <i>Business</i>	27 252 050	35 046 665,384
Industri <i>Industry</i>	5 397 700	8 097 663
Pemerintah <i>Government</i>	7 376 650	7 435 147,406
Penerangan Jalan Umum <i>Public Light Street</i>	2 609 115	4 684 141
Layanan Khusus <i>Specific Service</i>	59 400	432 752,579
Kota Baubau	224 895 015	237 128 349

Sumber/Source: PLN Kota Baubau

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Golongan Tarif, 2014-2018

Table Number of Electricity Customers by Rates Type, 2014-2018

Golongan Tarif Rates Type	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial Social	2 425	2 583	2 890	3 308	3 790
Rumah Tangga Household	117 847	123 302	135 853	161 642	179 186
Bisnis Business	4 432	4 941	5 463	6 174	6 009
Industri Industry	43	42	58	92	103
Pemerintah Government	885	965	1 135	1 419	1 549
Penerangan Jalan Umum Public Light Street	215	254	291	356	397
Layanan Khusus Specific Service	20	0	0	3	10
Kota Baubau	125 867	132 087	145 690	172 994	191 044

Sumber/Source: PLN Kota Baubau

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Jenis Konsumen, 2013-2018

Table *Number of Costomers by Type of Consumers, 2013-2018*

Jenis Konsumen <i>Type of Customers</i>	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosial	527	534	258	85	253	240
- Umum	-	-	-	-	-	-
- Khusus	-	-	-	-	-	-
Non Niaga	20 532	24 448	14 116	7 427	15 546	17 887
- Rumah Tangga	20 359	21 212	13 945	7 317	15 378	17 718
- Instansi Pemerintah	173	236	171	110	168	169
Niaga			189	160	242	264
- Kecil	-	-	66	148	-	-
- Besar	-	-	123	12	-	-
Industri						
- Kecil	-	-	-	-	-	-
- Besar	-	-	-	-	-	-
Khusus			2	2	1	3
- Pelabuhan	-	-	1	1	1	1
- Lainnya	-	-	1	1	-	2

Sumber/Source: PDAM Buton dan Kota Baubau

Tabel 6.1.4 Jumlah Air yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen, 2013-2018

Table Number of Distributed Water by Type of Consumers, 2013-2018

Jenis Konsumen Type of Customers	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sosial	51 395	55 379	52 374	98 926	82 958	103 889
- Umum	-	-	-	-	-	-
- Khusus	-	-	-	-	-	-
Non Niaga	518 890	627 347	915 913	1 733 046	1 899 440	1 997 634
- Rumah Tangga	458 118	564 680	884 024	1 673 542	1 843 431	1 929 000
- Instansi Pemerintah	60 772	62 667	31 889	59 504	56 009	68 634
Niaga						
- Kecil	-	-	25 929	63 372	95 729	103 918
- Besar	-	-	-	-	-	-
Industri						
- Kecil	-	-	-	-	-	-
- Besar	-	-	-	-	-	-
Khusus			36 171	65 036	89 322	113 979
- Pelabuhan	-	-	36 171	42 422	89 322	88 000
- Lainnya	-	-	-	22 614	-	25 979

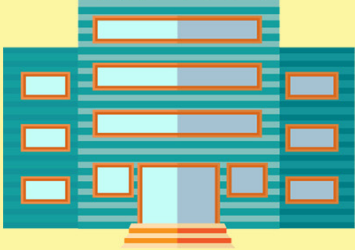
Sumber/Source: PDAM Buton dan Kota Baubau

BAB 7

PARIWISATA

Tourism

HOTEL



59



870



1200

*Jumlah Akomodasi Hotel
di Kota Baubau 2018*

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu)
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and etc.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests*

dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

coming to spend the night at the accommodation.

8. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
8. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
9. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
9. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
10. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
10. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
11. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
11. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
12. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal
12. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin*

tujuan masing-masing penumpang.

and the place of destination taken by all passengers.

13. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
13. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
14. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
14. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
15. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
15. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
16. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
16. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
17. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
17. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
18. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
18. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
19. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti
19. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the*

terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

20. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
20. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
21. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
21. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
22. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
22. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
23. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan
23. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

24. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan Code Division Multiple Access (CDMA).
24. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
25. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
25. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
26. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
26. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

ULASAN**DESCRIPTION****7.1. AKOMODASI DAN HOTEL**

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non .

Tahun 2018 jumlah hotel tetap dari 59 hotel menjadi 59 hotel. Jumlah kamar yang tersedia dari 59 hotel tersebut sebanyak 870 kamar dengan tempat tidur sebanyak 1.200 buah.

Dari data pengunjung hotel dapat diketahui bahwa terjadi meningkat jumlah tamu hotel dari 212 wisatawan mancanegara menjadi 498, namun untuk wisatawan domestic juga meningkat sebanyak 114.673 wisatawan.

7.2. TRANSPORTASI

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

Panjang jalan tahun 2018 di Kota Baubau secara keseluruhan adalah 343,92 km, yang terdiri dari jalan beraspal sepanjang 239,85 km, dan kerikil 81,54 km.

Banyaknya kendaraan bermotor yang terdaftar pada Samsat Kota Baubau tahun 2018 yang terbanyak adalah sepeda motor yaitu 22.741 unit, disusul bus/

7.1. ACOMODATION AND HOTEL

Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking service, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non classified hotel.

In 2018 the number of hotels permanent from 59 hotels to 59 hotels. The number of rooms available from 59 hotels were 870 rooms with 1.200 beds.

From the data of visitors to the hotel can be known that there is an increasing number of hotel guests from 212 foreign tourists to 498, but for domestic tourists increase as much as 114.673 visitors.

7.2. TRANSPORTASTION

Data on the lenght of state and provincial roads were taken from Ministry of Public Work, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Work Office, based on PJ-II/5 qusioners.

The length of roads in 2018 in the city of Baubau overall is 343,92 km , which consists of a paved road along 239,85 km and 81,54 km gravel .

The number of motor vehicles registered in SAMSAT Baubau 2018 it was found that the motorcycle is 22.714 units, followed by bus / minibus amounted to

minibus sebesar 2.910 buah.

2.910 units.

7.3. KOMUNIKASI

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Data pos menunjukkan bahwa 17.604 surat yang dikirim, 17.583 paket yang dikirim ke dalam negeri, 21 paket yang dikirim ke luar negeri dan sebesar Rp. 35.166 juta wesel yang dikirim serta Rp. 25.864 wesel yang dibayarkan.

7.3. COMMUNICATION

Post office is a service provider facility of eritten communication and or electronic mail, parcel service, logistics service, financial transaction service and postal service to the public. Postal house has the same fuction as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

Post data show that 17.604 letters sent , 17.583 packets sent into the country , 21 packages were sent overseas and Rp . 35.166 million bills are sent and paid Rp. 25.864 notes .

7.1. AKOMODASI DAN HOTEL/ ACOMODATION AND HOTEL

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2014 dan 2018

Table Number of Restaurant by Sub District, 2014 and 2018

Kecamatan Sub District	2014	2018
(1)	(2)	(3)
Betoambari	2	2
Murhum	1	11
Batupoaro	2	0
Wolio	39	50
Kokalukuna	1	0
Sorawolio	1	0
Bungi	0	5
Lea-Lea	0	0
Kota Baubau	46	68

Sumber/Source: Pendataan Potensi Desa

Tabel 7.1.2 **Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kota Baubau 2017 dan 2018**
 Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Baubau , 2017 and 2018*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Betoambari	3	3	54	54	68	68
Murhum	2	2	27	27	39	39
Batupoaro	3	3	46	46	61	61
Wolio	45	45	614	614	844	844
Kokalukuna	6	6	129	129	188	188
Sorawolio	-	-	-	-	-	-
Bungi	-	-	-	-	-	-
Lea-lea	-	-	-	-	-	-
Baubau	59	59	870	870	1 200	1 200

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 7.1.3 **Jumlah Tamu Hotel Menurut Jenis Kecamatan di Kota Baubau, 2012-2018**

Table **Number of Guests in Hotel by Type visitors in Baubau, 2012-2018**

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	934	70 154	71 088
2013	511	81 090	81 601
2014	347	103 600	103 947
2015	126	76 702	76 828
2016	176	91 736	91 912
2017	212	92 910	93 122
2018	498	114 175	114 673

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

7.2. TRANSPORTASI/ TRANSPORTASTION

Tabel 7.2.1 Panjang Jalan menurut Pemerintah yang Berwenang di Kota Baubau (Km) 2014 -2018

Table Length of Road by Level Of Government Authority in Baubau (km), 2014 – 2018

Uraian Detail	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara State Road	62,08	62,08	62,08	62,07	53,98
Jalan Provinsi Provincial Road	-	-	7,83	7,83	7,83
Kabupaten District	195,36	197,57	367,95	402,39	343,92

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Baubau

Tabel 7.2.2 Panjang Jalan menurut Permukaan, Pemerintah yang Berwenang di Kota Baubau (Km) 2014 -2018
Table Length of Road by Type of Surface in Baubau (km), 2014 – 2018

Jenis Permukaan <i>The type of surface</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diaspal <i>Asphalted</i>	214,22	397,22	331,54	362,15	239,85
Kerikil <i>Gravel</i>	45,45	32,80	36,41	40,24	81,54
Tanah <i>Soil</i>	-	-	-	-	-
Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	22,53
Total	257,44	259,67	367,95	402,39	343,92

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Baubau

Tabel 7.2.3 **Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan di Kota Baubau, 2016 – 2018**
 Table **Number of Registered Motor Vehicles by Type of Vehicle of Baubau , 2016-2018**

Jenis Kendaraan <i>Transportation type</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Sedan, Jeep, Station Wagon	187	222	205
Bus, Micro Bus	2 684	3 149	2 910
Truck, Pick Up	1 373	1 846	1 564
Speda Motor, Scooter	23 928	29 505	22 741
Alat Berat	0	1	0
Lainnya	394	526	302
Total	28 566	35 249	27 722

Sumber/Source: UPTD SAMSAT Kota Baubau

7.3. KOMUNIKASI/ COMMUNICATION

Tabel 7.3.1 **Produksi Pos Menurut Jenisnya di Kota Baubau, 2014 -2018**

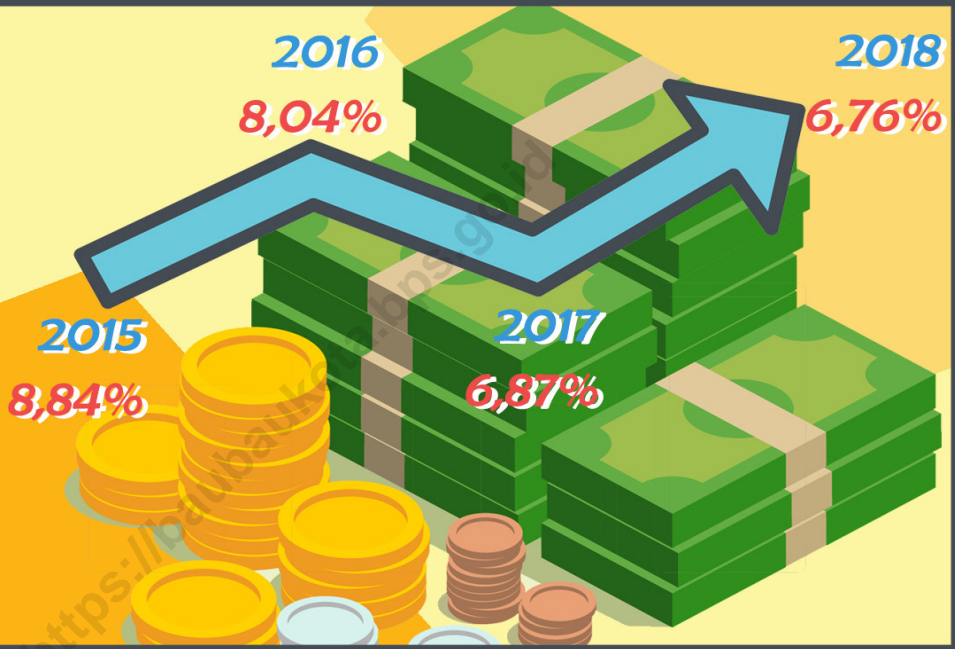
Table **Production Pos by Type of Baubau, 2014 -2018**

Jenis Type	Satuan	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
I. Surat Pos						
a. Dalam Negeri		185 758	65 801	95 365	68 616	17 583
- Biasa	Lembar	-	-	-	-	1 518
- Tercatat	Lembar	-	-	-	-	-
- Kilat Biasa	Lembar	-	-	1 427	-	-
- Kilat Khusus	Lembar	-	-	91 350	65 822	16 065
- Kilat Tercatat	Lembar	-	-	2 588	2 794	-
- Facsimile	Lembar	-	-	-	-	-
b. Luar Negeri						
- Biasa	Lembar	-	-	4	5	12
- Tercatat	Lembar	-	-	94	45	9
II. Paket Pos						
a. Dalam Negeri	Kg	5 694	5 694	2 814	6 266	7 897
b. Luar Negeri	Kg	-	-	98	115	136
III. Wesel Pos						
- Dikirim	(juta Rp)	13 105	6 863	32 261	33 181	35 166
- Dibayar	(juta Rp)	30 105	17 349	41 254	33 630	25 864

Sumber/Source: PT POS Indonesia Cabang Kota Baubau

BAB 8

SISTEM NERACA NASIONAL *System Of National Accounts*



**Laju Pertumbuhan PDRB
Atas Dasar Harga Konstan 2010
Kota Baubau, 2015-2018**

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Siste Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value*

seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
 4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga,
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
 4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure,*

pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu atau kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scar, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scar, that there is a scar/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and*

Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capa of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period*

11. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 12. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 13. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 14. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 15. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
11. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
 12. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 13. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*
 14. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 15. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1. PDRB**

Nilai PDRB Kota Baubau tahun 2018 atas dasar harga berlaku sebesar 8.255.946,0 juta rupiah, sedangkan berdasarkan harga konstan sebesar 6.219.442,3 juta rupiah.

Laju pertumbuhan PDRB kota Baubau Tahun 2018 mencapai 6,76 persen, sedangkan tahun 2017 mencapai 6,87 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan motor yaitu sebesar 8,92 persen. Untuk lapangan usaha industri pengolahan memiliki laju pertumbuhan yang paling kecil yaitu 1,91 persen. Seluruh lapangan usaha ekonomi PDRB yang lain pada tahun 2018 mencatat pertumbuhan yang positif.

8.2. KETERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Jumlah penduduk se Sulawesi Tenggara tahun 2018 sebesar 2.653.654 jiwa lebih tinggi 1,97 persen dari tahun lalu. Penduduk terpadat berada di wilayah Kota kendari sebanyak 381.628 jiwa dan yang paling sedikit penduduknya berada di wilayah Konawe Kepulauan.

Laju pertumbuhan PDRB se Sulawesi Tenggara pada tahun 2018 menurun di bandingkan tahun lalu dari 6,76 persen di tahun 2017 menjadi 6,42 persen di tahun 2018.

Laju pertumbuhan tertinggi terjadi di kabupaten Konawe sebesar 7,44 persen.

8.1. GDP

GDP of Baubau in 2018 at current prices amounted to 8.255.946,0 million rupiahs , while based on constant prices amounted to 6.219.442,3 million rupiahs.

Growth rate GDP of Baubau in 2018 reached 6,76 percent , while in 2017 reached 6,87 percent . The highest economic growth achieved by the Wholesale and retail trade in the amount of 8,92 percent . For the Manufacturing have the smallest growth rate is 1,91 percent . The entire field PDRB other economic enterprises in 2018 recorded a positive growth.

8.2. COMPARISON OF REGENCY

The population of Sulawesi Tenggara 2018 are 2.653.654 million inhabitants in 2016 amounted to 1,97 per cent higher than last year. The densest population is in Kendari Subdistrict as many as 381,628 lives , and the least populated in the territory Konawe Islands .

Gross Domestic Product growth rate throughout Sulawesi Tenggara in 2018 decreased compared to last year from 6.76 percent in 2017 to 6.42 percent in 2018 .

The rate of growth was highest in Konawe Regency by 7,44 percent .

8.1. PDRB/ GDP

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiah), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	798 178,1	849 493,1	957 702,9	1 064 872,6	1 189 113,7
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	242 271,0	290 043,8	302 343,8	331 031,7	359 445,5
C. Industry Pengolahan <i>Manufacturing</i>	225 358,0	256 788,3	285 734,0	326 233,1	343 321,3
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	2 794,0	3 030,0	3 609,1	4 382,6	4 558,1
E. Pengadaan Air;Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	18 400,1	19 978,4	21 842,2	22 998,4	24 481,7
F. Kontruksi <i>Contruction</i>	1 052 909,8	1 214 782,7	1 421 976,2	1 553 088,0	1 750 412,7
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	957 121,2	1 126 344,7	1 310 158,2	1 518 015,9	1 665 059,6
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	279 709,1	313 177,7	343 588,8	369 236,1	399 658,8
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	67 447,8	76 414,7	85 957,8	96 087,5	106 092,2

J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	191 792,3	209 193,4	233 187,4	262 323,4	285 243,0
K. Jasa Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	163 839,6	193 582,3	231 780,5	262 444,9	277 134,6
L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	166 472,1	185 633,3	195 238,5	213 352,4	225 009,0
M,N. Jasa Perusahaan <i>Bussines Activities</i>	8 283,5	9 435,6	10 581,2	11 598,7	12 643,3
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administraton and Defence; Complusory Sosial Security</i>	523 824,5	564 324,6	588 503,3	627 607,9	693 103,5
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	373 301,3	421 336,6	481 347,5	521 988,9	575 405,6
Q. Jasa Kesehatan danKegiatan Sosial <i>Human Health and Sosial Work Activities</i>	66 369,8	73 186,0	80 277,2	86 178,3	95 573,1
R,S,T,U. Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	186 127,8	208 774,7	222 721,2	236 477,3	249 708,3
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	5 324 199,8	6 015 520,0	6 776 550,0	7 507 917,7	8 255 964,0

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018
Table *Grass Domestic Regional Bruto at 2010 Constan Market Prices by Industry (million rupiah), 2014-2018*

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	650 658,3	656 614,2	707 372,0	755 579,8	803 408,2
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	207 795,9	229 422,4	233 682,2	249 268,9	262 836,0
C. Industry Pengolahan <i>Manufacturing</i>	196 519,5	216 121,8	232 613,1	251 209,2	256 017,1
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	3 514,0	3 785,7	3 994,0	4 309,6	4 400,2
E. Pengadaan Air;Penggalaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activies</i>	15 811,1	16 655,5	17 967,5	18 510,2	19 306,2
F. Kontruksi <i>Contruccion</i>	942 549,7	1 034 831,4	1 116 536,1	1 184 286,8	1 274 290,0
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	842 103,5	949 742,1	1 065 366,0	1 167 660,2	1 271 761,1
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	257 679,3	281 854,7	307 684,0	325 429,1	348 324,6

I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	58 314,8	64 129,3	69 188,2	75 216,7	79 929,8
J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	197 372,2	215 760,6	235 801,8	260 886,8	283 218,7
K. Jasa Keuangan <i>Finansial and Insurance Activities</i>	131 793,9	149 018,6	172 514,3	186 695,5	192 061,0
L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	150 691,3	162 658,1	164 176,5	173 846,4	178 912,1
M,N. Jasa Perusahaan <i>Bussines Activities</i>	7 547,1	8 392,5	9 141,4	9 780,2	10 323,7
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administraton and Defence; Complusory Sosial Security</i>	416 252,5	449 471,8	458 736,2	478 960,7	506 010,4
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	327 567,1	359 964,2	394 401,6	411 460,8	441 276,9
Q. Jasa Kesehatan danKegiatan Sosial <i>Human Health and Sosial Work Activities</i>	58 314,2	62 221,1	66 425,5	69 437,6	74 306,6
R,S,T,U. Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	171 342,5	184 803,0	195 271,1	202 986,7	213 059,7
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	4 635 826,8	5 045 446,9	5 450 871,6	5 825 525,4	6 219 442,3

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.1.3 Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Lapangan Usaha (juta rupiah), 2014-2018
Table Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices (million rupiah), 2014-2018

Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	14,99	14,12	14,13	14,18	14,40
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	4,55	4,82	4,46	4,41	4,35
C. Industry Pengolahan <i>Manufacturing</i>	4,23	4,27	4,22	4,35	4,16
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	0,05	0,05	0,05	0,06	0,06
E. Pengadaan Air;Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,35	0,33	0,32	0,31	0,30
F. Kontruksi <i>Contruction</i>	19,78	20,19	20,98	20,69	21,20
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	17,98	18,72	19,33	20,22	20,17
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	5,25	5,21	5,07	4,92	4,84
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accomodation and Food Service Activities</i>	1,27	1,27	1,27	1,28	1,29

J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,60	3,48	3,44	3,49	3,45
K. Jasa Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,08	3,22	3,42	3,50	3,36
L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	3,13	3,09	2,88	2,84	2,73
M,N. Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,15	0,15
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,84	9,38	8,68	8,36	8,40
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	7,01	7,00	7,10	6,95	6,97
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,25	1,22	1,18	1,15	1,16
R,S,T,U. Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	3,50	3,47	3,29	3,15	3,02
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.1.4 **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2018**
 Table **Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry, 2015-2018**

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0,92	7,73	6,82	6,33
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	10,41	1,86	6,67	5,44
C. Industry Pengolahan <i>Manufacturing</i>	9,97	7,63	7,99	1,91
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas</i>	7,73	5,50	7,90	2,10
E. Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang <i>Water supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,34	7,88	3,02	4,30
F. Kontruksi <i>Construction</i>	9,79	7,90	6,07	7,60
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	12,78	12,17	9,60	8,92
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	9,38	9,16	5,77	7,04
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,97	7,89	8,71	6,27

J. Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	9,32	9,29	10,64	8,56
K. Jasa Keuangan <i>Financial and Insurance Activities</i>	13,07	15,77	8,22	2,87
L. Real Estat <i>Real Estate Activities</i>	7,94	0,93	5,89	2,91
M,N. Jasa Perusahaan <i>Business Activities</i>	11,20	8,92	6,99	5,56
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,98	2,06	4,41	5,65
P. Jasa Pendidikan <i>Education</i>	9,89	9,57	4,33	7,25
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,70	6,76	4,53	7,01
R,S,T,U. Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	7,86	5,66	3,95	4,96
Produk Domestik Bruto Gross Domestic Product	8,84	8,04	6,87	6,76

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.1.5 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018**

Table **Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiah), 2014-2018**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 271 846,38	3 596 655,99	3 939 587,89	4 385 531,25	4 830 785,26
B. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	65 923,93	66 030,00	71 778,09	81 843,66	91 154,28
C. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	810 487,25	908 130,00	998 558,99	1 105 331,03	1 228 628,97
D. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 405 340,28	2 663 600,00	2 913 281,59	3 311 654,69	3 682 329,06
E. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	95 093,27	92 347,29	76 236,35	242 198,39	166 203,41
F. Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	2 430 876,03	2 428 690,00	2 697 506,80	3 044 848,97	3 469 364,83
G. Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 755 367,33	3 739 933,27	3 920 399,67	4 663 490,26	5 212 501,80

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Tabel 8.1.6 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014-2018
Table Gross Domestic Regional Bruto at Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiah), 2014-2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 665 755,75	2 812 900,00	2 981 325,45	3 171 775,21	3 377 579,77
B. Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	58 651,24	56 835,00	59 364,93	64 192,22	69 968,68
C. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	703 459,08	737 078,00	772 109,51	819 428,09	869 577,08
D. Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 179 143,23	2 316 800,00	2 481 542,24	2 694 434,84	2 878 821,44
E. Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	37 214,30	37 751,03	36 329,91	163 300,17	89 049,15
F. Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	2 080 854,99	2 192 041,84	2 284 199,76	2 518 202,27	2 921 064,96
G. Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	3 089 251,78	3 107 958,95	3 164 000,19	3 605 807,39	3 986 618,75

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

8.2. KETERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ *COMPARISON OF REGENCY*

Jumlah Penduduk Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/
 Tabel 8.2.1 Kota, 2014-2018
 Table *Population of Sulawesi Tenggara by Regency/Municipality, 2014-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	96 634	97 670	99 352	100 440	101 618
2. Muna	208 916	211 622	215 442	218 680	221 343
3. Konawe	229 801	233 610	238 067	244 324	249 010
4. Kolaka	235 652	241 555	246 918	251 520	256 827
5. Konawe Selatan	289 815	295 326	299 928	304 214	309 298
6. Bombana	159 718	164 809	170 020	175 497	180 035
7. Wakatobi	94 789	94 985	95 209	95 386	95 737
8. Kolaka Utara	136 883	140 706	142 614	144 681	147 863
9. Buton Utara	58 918	59 779	61 124	62 088	63 070
10. Konawe Utara	57 077	58 401	59 673	60 884	62 403
11. Kolaka Timur	120 092	123 096	125 859	128 154	130 860
12. Konawe Kepulauan	31 183	31 688	32 307	33 212	33 680
13. Muna barat	76 061	77 084	78 476	79 649	80 619
14. Buton Tengah	88 402	89 289	90 159	91 099	92 165
15. Buton Selatan	76 766	77 547	78 218	79 053	79 979
Kota/ Municipality					
1. Kendari	335 889	347 496	359 371	370 728	381 628
2. Baubau	151 485	154 877	158 271	162 780	167 519
Sulawesi Tenggara	2 448 081	2 499 540	2 551 008	2 602 389	2 653 654

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ *BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035*

Tabel 8.2.2 **Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2014-2018**
 Table *Growth Rate of Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Percent), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	-62,82	1,07	1,72	1,10	1,17
2. Muna	-25,74	1,30	1,81	1,50	1,22
3. Konawe	1,74	1,66	1,91	2,63	1,92
4. Kolaka	3,09	2,50	2,22	1,86	2,11
5. Konawe Selatan	1,59	1,90	1,56	1,43	1,67
6. Bombana	3,26	3,19	3,16	3,22	2,59
7. Wakatobi	0,29	0,21	0,24	0,19	0,37
8. Kolaka Utara	2,84	2,79	1,36	1,45	2,20
9. Buton Utara	1,72	1,46	2,25	1,58	1,58
10. Konawe Utara	2,24	2,32	2,18	2,03	2,49
11. Kolaka Timur	3,09	2,50	2,24	1,82	2,11
12. Konawe Kepulauan	1,59	1,62	1,95	2,80	1,41
13. Muna barat	-	1,34	1,81	1,49	1,22
14. Buton Tengah	-	1,00	0,97	1,04	1,17
15. Buton Selatan	-	1,02	0,87	1,07	1,17
Kota/ Municipality					
1. Kendari	3,51	3,46	3,42	3,16	2,94
2. Baubau	2,35	2,24	2,19	2,85	2,91
Sulawesi Tenggara	2,14	2,10	2,06	2,01	1,97

Sumber : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ BPS-Statistics Indonesia, Indonesia
 Population Projection 2010-2035

Tabel 8.2.3 **Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018**
Table **Percentage of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	14,31	13,75	13,22	13,46	13,67
2. Muna	14,46	15,45	15,22	14,85	13,19
3. Konawe	15,47	16,09	16,09	15,65	13,48
4. Kolaka	14,99	14,68	15,05	13,78	12,51
5. Konawe Selatan	11,60	11,58	11,36	11,14	10,95
6. Bombana	13,20	12,55	13,06	12,36	11,05
7. Wakatobi	16,27	16,88	16,46	16,19	14,85
8. Kolaka Utara	16,10	16,53	17,11	16,24	14,30
9. Buton Utara	16,35	15,86	15,78	15,58	14,93
10. Konawe Utara	10,15	9,97	9,75	13,93	14,22
11. Kolaka Timur	-	15,57	15,71	15,64	13,82
12. Konawe Kepulauan	-	16,73	17,72	18,10	17,48
13. Muna barat	-	-	15,77	16,24	14,17
14. Buton Tengah	-	-	13,69	18,35	14,88
15. Buton Selatan	-	-	13,74	15,99	14,82
Kota/ Municipality					
1. Kendari	5,56	5,59	5,51	5,01	4,69
2. Baubau	9,25	9,24	8,81	8,39	7,57
Sulawesi Tenggara	12,77	12,90	12,88	12,81	11,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Ribuk Jiwa), 2014-2018

Table 8.2.4 *Number of Poverty by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Thousand), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	37,60	36,60	13,03	13,41	13,78
2. Muna	41,30	44,40	32,65	32,35	29,12
3. Konawe	40,50	37,40	38,14	37,99	33,40
4. Kolaka	53,60	27,20	28,56	26,64	24,74
5. Konawe Selatan	33,80	34,10	33,94	33,73	33,73
6. Bombana	21,20	20,70	22,04	21,52	19,77
7. Wakatobi	15,40	16,10	15,73	15,48	14,20
8. Kolaka Utara	22,20	23,10	24,32	23,42	21,30
9. Buton Utara	9,70	9,50	9,60	9,63	9,38
10. Konawe Utara	5,80	5,80	5,79	8,44	8,82
11. Kolaka Timur	-	28,20	28,52	28,86	25,97
12. Konawe Kepulauan	-	5,30	5,70	5,97	5,87
13. Muna barat	-	-	12,32	12,89	11,39
14. Buton Tengah	-	-	12,33	16,73	13,72
15. Buton Selatan	-	-	10,75	12,66	11,86
Kota/ Municipality					
1. Kendari	18,8	19,3	19,58	18,44	17,76
2. Baubau	14,10	14,30	13,87	13,55	12,59
Sulawesi Tenggara	314,10	321,90	326,86	331,71	307,10

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 8.2.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018
Table Poverty Gap Index (P1) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	1,76	1,85	2,27	1,96	2,08
2. Muna	2,21	2,69	3,19	2,43	1,70
3. Konawe	2,23	3,32	2,68	3,32	2,47
4. Kolaka	2,36	2,55	2,67	2,47	2,92
5. Konawe Selatan	1,74	1,62	2,44	1,55	1,50
6. Bombana	1,79	2,34	2,50	2,49	2,46
7. Wakatobi	1,42	3,69	2,85	2,52	2,90
8. Kolaka Utara	2,53	3,04	3,52	2,73	2,71
9. Buton Utara	2,44	3,01	4,04	2,55	1,95
10. Konawe Utara	0,84	1,39	2,07	2,87	2,85
11. Kolaka Timur	-	2,88	4,45	3,37	3,55
12. Konawe Kepulauan	-	4,67	4,60	2,82	4,59
12. Muna barat	-	-	-	1,88	2,09
14. Buton Tengah	-	-	-	2,21	1,23
15 Buton Selatan	-	-	-	2,44	3,32
Kota/ Municipality					
1. Kendari	1,01	0,75	0,69	0,75	0,7
2. Baubau	2,09	1,51	1,21	1,13	1
Sulawesi Tenggara	2,09	2,64	2,76	1,87	2,04

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018

Tabel 8.2.6 **Poverty Severity Index (P2) by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014–2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	0,37	0,4	0,65	0,49	0,47
2. Muna	0,57	0,76	0,95	0,61	0,34
3. Konawe	0,5	0,98	0,65	0,98	0,65
4. Kolaka	0,59	0,74	0,81	0,75	0,96
5. Konawe Selatan	0,39	0,4	0,77	0,33	0,32
6. Bombana	0,39	0,69	0,82	0,66	0,73
7. Wakatobi	0,17	1,08	0,76	0,59	0,74
8. Kolaka Utara	0,58	0,8	1,11	0,7	0,74
9. Buton Utara	0,64	0,88	1,53	0,65	0,37
10. Konawe Utara	0,11	0,3	0,69	0,77	0,81
11. Kolaka Timur	-	0,78	1,82	1,02	1,22
12. Konawe Kepulauan	-	1,91	1,74	0,68	1,56
12. Muna barat	-	-	-	0,32	0,4
14. Buton Tengah	-	-	-	0,56	0,25
15 Buton Selatan	-	-	-	0,59	1,31
Kota/ Municipality					
1. Kendari	0,28	0,19	0,17	0,16	0,21
2. Baubau	0,73	0,41	0,32	0,34	0,22
Sulawesi Tenggara	0,52	0,79	0,9	0,44	0,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Garis Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi

Tabel 8.2.7 Tenggara (Rupiah per Kapita Per Bulan), 2014-2018

Table Poverty Line by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Rupiah per Capita per Month), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	189 228	198 183	206 626	211 485	233 201
2. Muna	253 795	269 838	290 695	296 383	314 928
3. Konawe	230 759	241 617	260 264	267 331	283 109
4. Kolaka	277 220	292 370	320 897	327 329	349 388
5. Konawe Selatan	175 544	181 796	195 175	200 663	219 979
6. Bombana	236 688	246 908	266 717	270 627	288 201
7. Wakatobi	207 228	218 939	234 351	239 819	256 308
8. Kolaka Utara	336 384	356 680	388 041	406 334	453 994
9. Buton Utara	243 172	258 425	275 544	280 974	306 437
10. Konawe Utara	208 232	216 578	232 307	244 391	260 861
11. Kolaka Timur	-	291 862	314 387	323 956	345 216
12. Konawe Kepulauan	-	240 679	263 229	271 241	294 035
12. Muna barat	-	-	287 403	297 787	315 009
14. Buton Tengah	-	-	215 822	220 897	231 289
15. Buton Selatan	-	-	205 287	213 869	214 859
Kota/ Municipality					
1. Kendari	256 535	270 861	291 069	301 894	327 976
2. Baubau	258 075	274 066	291 873	297 991	311 509
Sulawesi Tenggara	243 036	257 553	277 287	285 609	303 618

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tingkat Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi

Tabel 8.2.8 Sulawesi Tenggara, 2018

Table *School Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	7-12 tahun	13-15 tahun	16-18 tahun
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Buton	100,00	100,00	80,52
2. Muna	98,96	97,34	82,35
3. Konawe	100,00	91,86	67,94
4. Kolaka	99,74	96,02	71,46
5. Konawe Selatan	99,75	96,33	67,96
6. Bombana	100,00	86,41	58,86
7. Wakatobi	99,66	98,19	81,58
8. Kolaka Utara	99,71	87,09	53,34
9. Buton Utara	99,72	95,92	82,74
10. Konawe Utara	98,87	92,79	75,28
11. Kolaka Timur	99,51	94,70	64,82
12. Konawe Kepulauan	99,58	98,86	75,08
12. Muna barat	100,00	87,16	82,07
14. Buton Tengah	90,35	99,10	95,06
15. Buton Selatan	100,00	96,72	44,10
Kota/ Municipality			
1. Kendari	99,18	93,69	81,08
2. Baubau	99,60	96,72	80,76
Sulawesi Tenggara	99,27	94,29	73,47

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018

Tabel 8.2.9

Table Unemployment Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	2,63	1,94	-	2,47	1,60
2. Muna	5,93	5,07	-	5,65	5,61
3. Konawe	4,45	10,70	-	1,94	2,30
4. Kolaka	4,20	8,35	-	2,97	2,18
5. Konawe Selatan	3,53	2,51	-	1,65	2,62
6. Bombana	1,83	1,89	-	0,47	0,70
7. Wakatobi	3,59	4,24	-	2,43	2,43
8. Kolaka Utara	2,28	1,97	-	2,62	1,53
9. Buton Utara	2,39	1,02	-	1,48	1,76
10. Konawe Utara	2,03	5,96	-	4,23	3,59
11. Kolaka Timur	-	7,85	-	2,08	2,76
12. Konawe Kepulauan	-	3,14	-	5,41	1,19
12. Muna barat	-	-	-	0,56	2,62
14. Buton Tengah	-	-	-	1,69	4,45
15. Buton Selatan	-	-	-	2,61	3,52
Kota/ Municipality					
1. Kendari	8,22	9,27	-	7,22	6,04
2. Baubau	6,79	7,17	-	7,07	5,75
Sulawesi Tenggara	4,43	5,55	2,72	3,30	3,26

Catatan/Note: * Tahun 2016 Tidak Cukup Sampel Untuk Estimasi Sampai Level Kabupaten/Kota/ In 2016 there were not enough samples to estimate up to the Regency/Municipality level

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018

Table Labour Force Participation Rate by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016*	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	65,89	65,40	-	65,92	68,02
2. Muna	64,00	70,72	-	64,45	64,52
3. Konawe	68,54	59,67	-	70,83	70,68
4. Kolaka	73,03	72,86	-	69,93	69,62
5. Konawe Selatan	69,58	73,60	-	69,16	74,53
6. Bombana	63,83	63,89	-	74,47	71,84
7. Wakatobi	69,00	67,73	-	64,88	70,48
8. Kolaka Utara	80,59	81,41	-	74,97	74,06
9. Buton Utara	72,44	69,37	-	73,46	74,78
10. Konawe Utara	65,29	71,52	-	70,26	75,28
11. Kolaka Timur	-	77,90	-	81,06	77,81
12. Konawe Kepulauan	-	74,11	-	68,40	76,34
12. Muna barat	-	-	-	74,86	78,16
14. Buton Tengah	-	-	-	57,44	64,93
15 Buton Selatan	-	-	-	62,02	64,04
Kota/ Municipality					
1. Kendari	56,08	59,61	-	62,93	61,42
2. Baubau	64,14	66,40	-	62,85	67,89
Sulawesi Tenggara	66,87	68,35	73,47	68,70	69,78

Catatan/Note: * Tahun 2016 Tidak Cukup Sampel Untuk Estimasi Sampai Level Kabupaten/Kota/
In 2016 there were not enough samples to estimate up to the Regency /Municipality level

Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia,
August National Labor Force Survey

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018

Tabel 8.2.11 **Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	62,31	62,78	63,69	64,47	65,08
2. Muna	65,09	65,99	66,96	67,61	68,47
3. Konawe	68,68	69,56	69,84	70,24	70,72
4. Kolaka	70,20	70,47	71,12	71,46	72,07
5. Konawe Selatan	65,60	66,32	66,97	67,23	67,51
6. Bombana	63,38	63,65	64,02	64,49	65,04
7. Wakatobi	66,95	67,22	67,50	67,99	68,52
8. Kolaka Utara	65,76	66,90	67,60	67,77	68,44
9. Buton Utara	64,65	65,23	65,95	66,40	67,13
10. Konawe Utara	66,03	66,44	67,20	67,71	68,50
11. Kolaka Timur	62,13	62,74	63,60	64,55	65,53
12. Konawe Kepulauan	61,31	61,72	62,56	63,44	64,36
12. Muna barat	61,92	62,29	65,57	63,43	64,11
14. Buton Tengah	61,69	62,13	62,56	62,82	63,46
15. Buton Selatan	61,51	62,00	62,55	63,20	63,47
Kota/ Municipality					
1. Kendari	81,30	81,43	81,66	81,83	82,22
2. Baubau	73,13	73,59	73,99	74,14	74,67
Sulawesi Tenggara	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.2.12 **Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018**
Table Mean Year Schooling by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Year), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	6,68	6,82	7,06	7,22	7,50
2. Muna	7,05	7,33	7,66	7,89	8,19
3. Konawe	8,58	8,59	8,60	8,77	8,94
4. Kolaka	8,17	8,18	8,19	8,31	8,57
5. Konawe Selatan	7,49	7,70	7,71	7,72	7,73
6. Bombana	7,50	7,51	7,52	7,53	7,54
7. Wakatobi	7,68	7,69	7,70	7,71	7,72
8. Kolaka Utara	7,46	7,48	7,49	7,50	7,67
9. Buton Utara	7,91	7,92	7,92	8,18	8,54
10. Konawe Utara	8,22	8,24	8,41	8,62	8,81
11. Kolaka Timur	6,30	6,39	6,65	6,90	7,18
12. Konawe Kepulauan	8,70	8,71	8,80	8,90	9,17
12. Muna barat	6,22	6,23	6,24	6,48	6,76
14. Buton Tengah	6,59	6,79	7,01	7,20	7,28
15. Buton Selatan	6,35	6,55	6,81	7,60	6,01
Kota/ Municipality					
1. Kendari	11,65	11,66	11,67	11,68	11,69
2. Baubau	9,48	9,8	9,89	9,9	10,13
Sulawesi Tenggara	8,02	8,18	8,32	8,46	8,69

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

**Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Sulawesi Tenggara (Tahun), 2014-2018**

Tabel 8.2.13 **Expected Year Schoolig by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Tahun), 2014-2018**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	12,79	12,81	13,22	13,52	13,53
2. Muna	12,45	12,89	13,20	13,48	13,53
3. Konawe	12,22	12,95	12,96	12,97	13,77
4. Kolaka	11,89	11,91	12,37	12,38	12,98
5. Konawe Selatan	11,60	11,90	12,16	12,22	12,39
6. Bombana	11,76	11,79	11,80	11,81	12,23
7. Wakatobi	12,79	12,82	12,87	13,14	11,82
8. Kolaka Utara	10,80	11,64	11,92	11,93	13,15
9. Buton Utara	11,94	12,27	12,72	12,73	12,09
10. Konawe Utara	11,53	11,65	11,93	12,02	12,74
11. Kolaka Timur	10,78	11,06	11,33	11,58	12,33
12. Konawe Kepulauan	10,16	10,46	10,94	11,30	11,89
12. Muna barat	11,59	11,62	11,64	12,06	11,59
14. Buton Tengah	12,28	12,30	12,31	12,32	12,13
15. Buton Selatan	12,52	12,53	12,54	12,55	12,35
Kota/ Municipality					
1. Kendari	16,03	16,04	16,05	16,06	12,56
2. Baubau	14,76	14,77	14,78	14,79	16,2
Sulawesi Tenggara	12,78	13,07	13,24	13,36	14,80

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018

Tabel 8.2.14

Table Life Expectancy by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	67,17	67,17	67,23	70,47	70,72
2. Muna	69,76	69,76	69,77	67,30	67,60
3. Konawe	69,35	69,45	69,48	69,77	69,97
4. Kolaka	69,80	69,90	69,97	69,52	69,76
5. Konawe Selatan	69,77	69,87	69,93	70,05	70,38
6. Bombana	67,62	67,62	67,72	69,98	70,24
7. Wakatobi	69,49	69,49	69,54	67,82	68,17
8. Kolaka Utara	69,19	69,49	69,62	69,59	69,85
9. Buton Utara	70,36	70,36	70,37	69,74	69,94
10. Konawe Utara	68,59	68,59	68,64	70,38	70,56
11. Kolaka Timur	71,31	71,51	71,58	68,69	68,95
12. Konawe Kepulauan	67,86	67,86	67,87	71,66	71,99
12. Muna barat	69,76	69,76	69,78	67,88	68,06
14. Buton Tengah	67,17	67,17	67,17	69,79	69,97
15. Buton Selatan	67,17	67,17	67,17	67,17	67,33
Kota/ Municipality					
1. Kendari	72,94	72,94	72,98	67,17	67,33
2. Baubau	70,43	70,43	70,47	73,02	73,26
Sulawesi Tenggara	70,39	70,44	70,46	70,50	70,72

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.2.15 Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2014-2018
Table Consumption Per Capita by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2014-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	6 660,00	6 829,00	6 950,00	7 117,00	9 262,00
2. Muna	7 666,00	7 742,00	7 928,00	8 000,00	7 209,00
3. Konawe	9 396,00	9 471,00	9 696,00	9 857,00	8 098,00
4. Kolaka	11 699,00	11 942,00	12 072,00	12 243,00	10 004,00
5. Konawe Selatan	8 301,00	8 386,00	8 660,00	8 798,00	12 384,00
6. Bombana	7 236,00	7 392,00	7 607,00	7 908,00	8 914,00
7. Wakatobi	8 306,00	8 484,00	8 651,00	8 800,00	8 190,00
8. Kolaka Utara	9 489,00	9 535,00	9 846,00	9 941,00	9 136,00
9. Buton Utara	6 850,00	6 998,00	7 168,00	7 249,00	10 133,00
10. Konawe Utara	8 397,00	8 619,00	8 822,00	8 943,00	7 393,00
11. Kolaka Timur	7 094,00	7 157,00	7 283,00	7 499,00	9 050,00
12. Konawe Kepulauan	6 039,00	6 093,00	6 227,00	6 458,00	7 606,00
12. Muna barat	6 855,00	7 063,00	7 221,00	7 288,00	6 601,00
14. Buton Tengah	6 658,00	6 759,00	6 860,00	7 012,00	7 405,00
15 Buton Selatan	6 571,00	6 715,00	6 859,00	7 075,00	7 160,00
Kota/ Municipality					
1. Kendari	13 430,00	13 558,00	13 828,00	13 995,00	7 192,00
2. Baubau	9 764,00	9 852,00	10 110,00	10 223,00	14 168,00
Sulawesi Tenggara	8 555,00	8 697,00	8 871,00	9 094,00	10 374,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel 8.2.16 **Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2014-2018**
 Table *Economics Growth by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province(percent), 2014-2018*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	-54,71	4,17	4,74	4,93	5,05
2. Muna	-18,64	7,15	6,08	5,02	5,16
3. Konawe	7,98	6,11	5,53	5,19	7,44
4. Kolaka	0,48	6,55	5,13	10,40	6,68
5. Konawe Selatan	7,15	8,13	6,95	6,69	5,67
6. Bombana	7,35	7,69	5,41	6,50	6,48
7. Wakatobi	7,87	7,68	7,97	5,96	6,50
8. Kolaka Utara	8,36	7,05	7,67	6,03	6,64
9. Buton Utara	9,59	4,13	6,04	6,28	5,89
10. Konawe Utara	3,15	6,75	5,64	6,00	6,38
11. Kolaka Timur	8,85	6,19	7,40	5,11	6,1
12. Konawe Kepulauan	7,69	7,79	7,82	7,10	7,42
12. Muna barat		8,08	7,21	5,31	6,63
14. Buton Tengah		2,86	8,08	6,35	5,96
15 Buton Selatan		4,09	7,16	6,98	5,48
Kota/ Municipality					
1. Kendari	9,83	7,90	9,01	6,39	6,26
2. Baubau	8,63	8,84	8,04	6,87	6,76
Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,76	6,42

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah), 2014-2018

Tabel 8.2.17

Table Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Million Rupiahs), 2014–2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	2 559 465,30	2 790 775,36	3 048 601,39	3 285 413,30	3 549 851,4
2. Muna	4 440 049,38	4 966 139,70	5 455 769,26	5 921 618,17	6 421 150,6
3. Konawe	5 509 917,19	6 103 266,10	6 655 749,05	7 231 385,88	8 034 487,0
4. Kolaka	15 291 372,03	16 971 715,83	18 377 826,92	21 341 933,57	23 759 232
5. Konawe Selatan	7 311 022,99	8 341 074,90	9 223 085,82	10 200 298,29	11 168 887,2
6. Bombana	3 985 950,01	4 508 893,89	4 929 882,91	5 476 945,60	5 924 054,7
7. Wakatobi	2 575 657,47	2 912 087,96	3 304 172,95	3 629 611,76	3 999 330,2
8. Kolaka Utara	5 281 040,00	5 891 344,41	6 608 051,53	7 262 120,28	7 959 405,3
9. Buton Utara	1 979 850,01	2 165 468,32	2 407 621,06	2 645 490,48	2 878 083,0
10. Konawe Utara	2 435 077,89	2 703 274,78	2 959 599,32	3 264 232,69	3 591 591,6
11. Kolaka Timur	2 848 511,90	3 142 685,53	3 502 791,52	3 797 540,74	4 113 157,7
12. Konawe Kepulauan	852 385,85	941 965,26	1 041 454,85	1 152 590,12	1 262 006,8
12. Muna barat	1 551 504,02	1 756 361,02	1 967 673,71	2 141 329,79	2 358 345,7
14. Buton Tengah	1 483 529,28	1 593 269,70	1 799 872,00	1 975 777,47	2 169 964,5
15. Buton Selatan	1 822 717,03	1 995 437,91	2 235 861,15	2 463 178,38	2 692 147,3
Kota/ Municipality					
1. Kendari	13 411 291,19	15 058 257,20	17 069 583,56	18 668 327,00	20 336 388,9
2. Baubau	5 324 199,82	6 015 520,01	6 776 550,04	7 508 257,54	8 255 964,0
Sulawesi Tenggara	78 663 541,34	87 857 537,87	97 364 147,07	107 966 051,06	118 092 655,3

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (Juta Rupiah),**

Tabel 8.2.18 **2014-2018**

*Table Gross Domestic Regional Bruto at Constant Prices 2010 by Regency/
Municipality in Sulawesi Tenggara Province (Milion Rupiahs),
2014-2018*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Buton	2 209 250,40	2 301 463,22	2 410 552,58	2 529 507,97	2 657 303,60
2. Muna	3 829 789,87	4 103 775,59	4 353 330,73	4 572 073,26	4 808 161,30
3. Konawe	4 733 357,90	5 022 745,23	5 300 571,31	5 575 745,71	5 992 095,50
4. Kolaka	13 587 195,72	14 476 904,56	15 219 393,90	16 802 489,88	17 925 113,60
5. Konawe Selatan	6 127 460,25	6 625 379,79	7 086 105,77	7 560 429,11	7 988 972,10
6. Bombana	3 451 467,04	3 717 016,67	3 918 190,39	4 172 827,73	4 443 243,60
7. Wakatobi	2 197 573,11	2 366 420,81	2 554 960,83	2 707 356,41	2 883 274,90
8. Kolaka Utara	4 581 377,29	4 904 226,00	5 280 490,30	5 598 713,72	5 970 326,80
9. Buton Utara	1 698 126,75	1 768 242,38	1 875 125,19	1 992 948,48	2 110 326,70
10. Konawe Utara	2 105 152,61	2 247 306,50	2 374 008,65	2 516 512,05	2 677 037,30
11. Kolaka Timur	2 455 735,29	2 607 699,39	2 800 746,39	2 943 932,79	3 123 592,30
12. Konawe Kepulauan	733 949,04	791 128,63	852 992,18	913 547,80	981 374,60
12. Muna barat	1 326 541,37	1 433 663,20	1 537 090,70	1 618 722,31	1 725 997,00
14. Buton Tengah	1 260 520,06	1 296 597,51	1 401 373,35	1 490 368,96	1 579 148,30
15. Buton Selatan	1 562 365,90	1 626 276,89	1 742 733,86	1 864 302,77	1 966 413,10
Kota/ Municipality					
1. Kendari	11 848 050,71	12 784 366,07	13 935 907,36	14 826 049,89	15 753 720,00
2. Baubau	4 635 826,81	5 045 446,92	5 450 871,61	5 825 525,61	6 219 442,30
Sulawesi Tenggara	68 343 740,12	73 118 659,35	78 094 445,09	83 511 054,46	88 328 518,20

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BAUBAU**

Jl. Marham No. 52, Baubau 93726

Telp: (0402) 282127, Fax: (0402) 282127

Homepage: <http://baubaukotabps.go.id>, Email: bps7472@bps.go.id

